



**PERSEPSI MASYARAKAT KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH TERHADAP  
PENGUNAAN *FINANCIAL  
TECHNOLOGY (FINTECH)***

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**SUCI HARDIANTI PASARIBU  
NIM. 18 401 00090**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PERSEPSI MASYARAKAT KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH TERHADAP  
PENGUNAAN *FINANCIAL  
TECHNOLOGY (FINTECH)***

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**SUCI HARDIANTI PASARIBU  
NIM. 18 401 00090**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PERSEPSI MASYARAKAT KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH TERHADAP  
PENGUNAAN *FINANCIAL  
TECHNOLOGY (FINTECH)***

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**SUCI HARDIANTI PASARIBU  
NIM. 18 401 00090**

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, M.A.  
NIP. 198211162011012003**

**PEMBIMBING II**

**Sarmiana Batubara, M.A.  
NIP. 198603272019032012**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UINIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **SUCI HARDIANTI PASARIBU**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 11 Januari 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsian. **Suci Hardianti Pasaribu** yang berjudul "**Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)***". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, M.A**  
**NIP.198211162011012003**

**PEMBIMBING II**

**Sarmiana Batubara, M.A**  
**NIP.198603272019032012**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Hardianti Pasaribu  
NIM : 18 401 00090  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Januari 2023

yang Menyatakan,



**SUCI HARDIANTI PASARIBU**  
**NIM. 18 401 00090**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Hardianti Pasaribu  
NIM : 18 401 00090  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)*”. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 11 Januari 2023  
Yang menyatakan,



**SUCI HARDIANTI PASARIBU**  
NIM. 18 401 00090



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Suci Hardianti Pasaribu  
**NIM** : 18 401 00090  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)*

**Ketua**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP. 19840512 201403 2 002**

**Sekretaris**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**NIP. 19830317 201801 2 001**

**Anggota**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP. 19840512 201403 2 002**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**NIP. 19830317 201801 2 001**

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
**NIP. 19870413 201403 2 002**

**Zulaika Matondang, M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di**

**: Padangsidempuan**

**Hari/Tanggal**

**: Jum'at/ 13 Januari 2023**

**Pukul**

**: 09.00 WIB – Selesai**

**Hasil/Nilai**

**: Lulus / 74,25 (B)**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI MASYARAKAT KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH TERHADAP  
PENGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY  
(FINTECH)**

**NAMA : SUCI HARDIANTI PASARIBU  
NIM : 18 401 00090  
TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023  
IPK : 3.65  
PREDIKAT : PUJIAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 06 April 2023



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Suci Hardianti Pasaribu  
**NIM** : 18 401 00090  
**Judul Skripsi** : **Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan *Financial Technology* (*Fintech*)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan persepsi masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah terhadap penggunaan *financial technology* (*fintech*) dimana penelitian ini difokuskan pada daerah Kecamatan Pandan. Daya tarik masyarakat menggunakan *financial technology* semakin meningkat dimana penggunaan *financial technology* berjenis *payment* ini dapat digunakan dengan mudah seperti di tempat penginapan yaitu Hotel, Homestay dan melakukan transaksi di Supermarket, Restaurant, dan juga pembayaran listrik, kuota data dan lain-lain. Sehingga peneliti ingin meneliti bagaimana persepsi masyarakat Kecamatan Pandan terhadap penggunaan *financial technology* (*fintech*).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mengenai persepsi dan ruang lingkup dari teori yang digunakan adalah berasal dari teori *financial technology*. Teori ini meliputi persepsi-persepsi masyarakat di Kecamatan Pandan terhadap *financial technology*, dan akan dibahas sesuai dengan persepsi yang ditemukan peneliti dilapangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang pengumpulan datanya dengan wawancara dan observasi, sumber data lainnya adalah data sekunder. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang sebagai informan yang diwawancarai, serta hasil data-data yang diperoleh akan diolah secara deskriptif.

Hasil penelitian dari persepsi masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah terhadap penggunaan *financial technology* (*fintech*) tepatnya di daerah Kecamatan Pandan yaitu dapat diketahui seluruh informan mengetahui penggunaan dan kemanfaatan *financial technology* sebagai teknologi keuangan digital yang lebih praktis, hemat biaya dan memberikan keuntungan. Sedangkan dari segi persepsi sebagian besar masyarakat Kecamatan Pandan memiliki pandangan yang positif terhadap penggunaan *financial technology* sehingga mendukung terbentuknya pengalaman yang baik, walaupun ada beberapa kritikan terhadap penggunaan *financial technology*. Sehingga masyarakat memiliki minat untuk terus menggunakan layanan *financial technology* sebagai kebutuhan keuangan.

**Kata kunci** : Persepsi, *Financial Technology*, Masyarakat

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech)**” ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas, dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadillah Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Kepada pembimbing I Ibu Nofinawati, M.A., Ibu Sarmiana Batubara, M.A selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Terima kasih Kepada Ibu Gusni Army Pasaribu, S.IP, MM. Sebagai kepala kantor camat dan seluruh masyarakat kecamatan pandan tepatnya di pandan yan dapat mempermudah dan mengijinkan saya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Hamdani Pasaribu dan Ibunda Warni Gea, untuk dukungan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan yang tiada hentinya diberikan kepada peneliti. Tidak lupa pula nasehat disaat peneliti lemah serta menjadi teladan bagi peneliti untuk memahami arti kesabaran dan keikhlasan, semua demi keselamatan dan keberhasilan peneliti.
9. Kepada kakak dan adik-adik tercinta Alm. Aisyah Fitri Pasaribu, Imam Syahputra Pasaribu, Nurul Utami Pasaribu, dan Fatin Nayahar Pasaribu. Tidak bosan-bosan memberikan nasehat disaat peneliti lemah serta menjadi teladan bagi peneliti untuk memahami arti kesabaran dan keikhlasan, terima kasih untuk canda tawa, suka dan duka yang kalian beri selama penyusunan skripsi ini. Dan terima kasih telah membuat warna dalam kehangatan keluarga Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
10. Kepada sahabat yang sudah seperti keluarga bagi saya Gengs Kontrakan, sahabat KKL Sibatang Kayu dan sahabat Perbankan Syariah-3, dan IRMASIH yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

11. Untuk orang- orang yang pernah menemani peneliti terima kasih atas segalanya sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 13 Oktober 2022

Peneliti

**SUCI HARDIANTI PASARIBU**  
**NIM. 18 401 00090**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

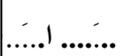
- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ل ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan

yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. *Hamzah***

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK. ....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN. ....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN. ....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Batasan Masalah.....	8
3. Batasan Istilah. ....	9
4. Rumusan Masalah. ....	10
5. Tujuan Penelitian.....	10
6. Kegunaan Penelitian.....	10
7. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Persepsi .....	13
1. Pengertian Persepsi.....	13
2. Macam-Macam Persepsi.....	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi. ....	17
B. ( <i>Fintech</i> ) <i>Financial Technology</i> .....	17
1. Pengertian <i>Financial Technology</i> .....	17
2. Peran <i>Financial Technology</i> .....	20
3. Jenis-Jenis <i>Financial Technology</i> .....	21
4. Keunggulan dan Kelemahan <i>Fintech</i> . ....	23
5. Tantangan <i>Financial Technology</i> . ....	24
6. <i>Financial Technology</i> Perbankan Syariah.....	24
C. Dompot Digital.....	31
D. Masyarakat. ....	35
1. Pengertian Masyarakat. ....	35
2. Norma-Norma Masyarakat.....	36
3. Unsur-Unsur Masyarakat.....	37
4. Tipe-Tipe Masyarakat.....	37
E. Penelitian Terdahulu .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	45

D. Sumber Data Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Observasi .....	46
2. Wawancara .....	47
3. Dokumentasi.....	48
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	48
1. Reduksi Data.....	48
2. Penyajian Data.....	49
3. Kesimpulan/Verifikasi.....	49
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	49
1. Triangulasi .....	50
2. Meningkatkan Bahan Referensi.....	50
3. Meningkatkan Ketekunan.....	50
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
1. Sejarah Kabupaten Tapanuli Tengah.....	53
2. Letak Geografis Kabupaten Tapanuli Tengah.....	54
3. Letak Geografis Kecamatan Pandan.....	55
4. Data Penduduk.....	55
5. Karakteristik Informan .....	55
B. Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan <i>financial technology (fintech)</i> .....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I.1 Data Kabupaten Tapanuli Tengah .....	4
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel IV. 1 Data Letak Geografis Tapanuli Tengah.....	48
Tabel IV. 2 Data Letak Geografis Kecamatan Pandan .....	48
Tabel IV. 3 Data Demograsi Penduduk. ....	49
Tabel IV. 4 Karakteristik Informan.....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I.I. Pengetahuan Informan Terhadap Layanan Fintech

Gambar I. II. Pengguna Aplikasi Fintech

Gambar 1.III Layanan Aplikasi financial technology yang digunakan

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Data Identitas Informan
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Dokumentasi
- Lampiran 5 : Permohonan Ketersediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Izin Riset
- Lampiran 7 : Surat Balasan Dari Kantor Kecamatan Pandan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan alat mempermudah masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dibutuhkan. Dengan adanya teknologi, pemanfaatan terhadap sumber daya menjadi lebih mudah dan efisien. Hingga sekarang teknologi terus menyebarluas pada masyarakat, semakin banyak masyarakat yang sudah menikmati dan memanfaatkan teknologi. Salah satu teknologi yang semakin banyak dinikmati oleh masyarakat yakni penggunaan internet. Kehadiran teknologi *financial* sangat membantu masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan mempermudah melakukan transaksi keuangan dengan sentuhan teknologi di tangan. Dimanapun dan kapanpun masyarakat dapat melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke perusahaan *financial* atau mengantri dengan berbagai prosedur seperti perbankan pada umumnya. Hal ini dapat meningkatkan literasi keuangan di Indonesia.

Menurut *Financial Stability Board (FSB)*, *Fintech* merupakan suatu bentuk inovasi *finansial* berbasis teknologi dengan model bisnis aplikasi, proses atau produk baru yang berkaitan dengan keuangan, institusi, dan penyedia layanan keuangan.<sup>1</sup> *Fintech* bukanlah inovasi baru dalam dunia industri keuangan. Asaba menyatakan bahwa perkembangan *Fintech*

---

<sup>1</sup> Ana Toni, Abu Rizal dkk, *Fintech Syariah Teori dan Terapan* (Surabaya: Scopindo, 2020) Hal. 40.

terbagi menjadi tiga periode, yaitu periode *Fintech* 1.0 antara tahun 1866 dan 1967. *Fintech* 2.0 antara tahun 1987 dan 2008. Sementara itu, *Fintech* di Indonesia mulai berkembang pada tahun 2006 dengan jumlah perusahaan pada awalnya hanya empat perusahaan saja, kemudian pada tahun 2007 mengalami perkembangan menjadi 16 perusahaan.<sup>2</sup> Kemudian pada tahun 2015 terus mengalami kenaikan perkembangan *Fintech* yang berlanjut hingga saat ini, dimana jumlah perusahaan *Fintech* pada tahun 2021 terdapat sekitar 161 perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perkembangan *Fintech* kini tidak hanya terfokus pada negara maju, bahkan sebagian negara berkembang termasuk Indonesia pada dasarnya sudah tersedia banyak pilihan serta akses terhadap produk dan jasa keuangan. Karena didukung oleh adanya infrastruktur teknologi yang modern untuk dapat mengoptimalkan manfaat dari inovasi produk dan jasa teknologi *finansial*.<sup>3</sup> *Financial Technology (Fintech)* dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 merupakan penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan dan kendala sistem pembayaran. Penyelenggaraan teknologi *finansial* yakni meliputi sistem pembayaran,

---

<sup>2</sup> Ahmad Yudhira, "Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia' dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*" Vol. 2, No. 1 (2020).

<sup>3</sup> Abdul Hadi, Muhammad dkk, "Peran Teknologi Finansial Bagi Perekonomian Negara Berkembang' dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*" Vol. 4, No. 1 (2019).

pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, pinjaman, pembiayaan dan penyedia modal, dan jasa *financial lainnya*.<sup>4</sup> Adapun aplikasi pembayaran berbentuk *e-wallet* ini di *financial technology* yang berkembang saat ini diantaranya Go-Pay, OVO, LinkAja, Shopee Pay, Dana, Flip dan *M-Banking*.

Teknologi dibidang ekonomi dibedakan menjadi dua, yaitu *E-commerce* dan *Financial Technology* atau yang dikenal sebagai *Fintech*. *E-commerce* merupakan perusahaan yang menyediakan *platform* jual beli online. Sementara *fintech* merupakan perusahaan berpusat pada perusahaan yang melakukan inovasi di bidang lembaga keuangan dengan sentuhan teknologi modern. Jenis *fintech* memiliki banyak macam, seperti pengelolaan aset, penggalangan dana (*Crowd Funding*), *peer to peer (P2P) Lending*, *payment gateway*, saham, asuransi, dan *e-money*. *Fintech* sangat membantu masyarakat, dimana *Fintech* tersebut dapat mempengaruhi kebiasaan transaksi masyarakat menjadi lebih mudah/praktis dan efektif yang awalnya sedikit sulit karena harus bertransaksi dulu ke bank atau pergi ke ATM untuk mentransfer sejumlah uang kepada pihak lain yang dituju.<sup>5</sup>

Terkait dengan penggunaan *fintech* di Kabupaten Tapanuli Tengah maka peneliti menjelaskan Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan sebuah Kabupaten kecil di pesisir pantai barat Sumatera memiliki potensi yang besar di bidang perikanan. selama ini perekonomian Kabupaten Tapanuli

---

<sup>4</sup> Peraturan BI no 19/12/PBI/2017.

<sup>5</sup> Tri Indah Fadhila, "Persepsi Masyarakat Kota Medan terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech)", dalam *Jurnal At-Tawassuth*" Vol. 3, No. 1 (2018).

Tengah sangat di dukung oleh besarnya hasil dari perikanan laut. Berikut data dari Kabupaten Tapanuli Tengah

**Tabel 1.1**  
**Data Kabupaten Tapanuli Tengah**

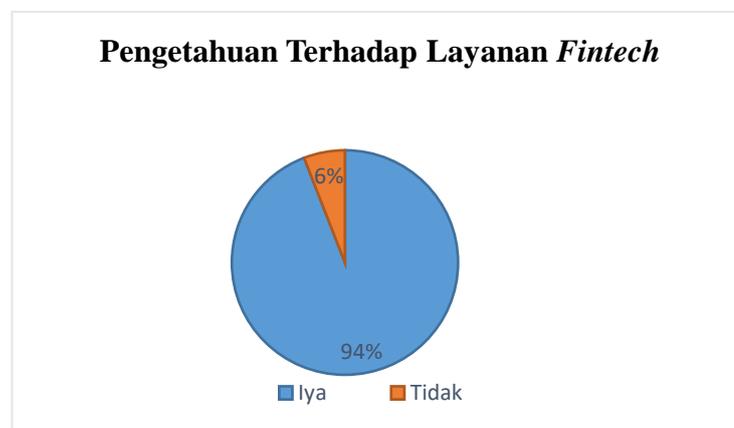
No.	Uraian	Jumlah
1.	Kecamatan	20 Kecamatan
2.	Kelurahan	56 Kelurahan
3.	Desa	159 Desa
4.	Luas	2.194,98 km <sup>2</sup>
5.	Penduduk	365.460 Jiwa

*Sumber: Data Primer Kabupaten Tapanuli Tengah 2017-2021*

Dari penjelasan tabel diatas wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri atas darat dan laut memiliki luas 2.194.98 km<sup>2</sup> darat dan 4.000 km<sup>2</sup> laut yang sebagian besar daratan terletak di pulau Sumatera dan sebagian kecilnya terdiri dari pulau-pulau kecil dengan batas – batas wilayah utara dengan propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, sebelah selatan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan, sebelah barat dengan Samudera Hindia, sebelah timur dengan Kabupaten Tapanuli Utara. Jumlah penduduk Kabupaten Tapanuli Tengah 365.460 jiwa, yang tersebar di 20 Kecamatan, 56 Kelurahan dan 159 Desa. Diantara 20 kecamatan tersebut peneliti membatasi persepsi masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu masyarakat didaerah Kecamatan Pandan.

Kecamatan Pandan merupakan salah satu daerah di Kabupaten Tapanuli Tengah yang terletak ditepi pantai, Pantai Pandan dan Pantai Kalangan merupakan pantai yang cukup dikenal di daerah ini, dan menjadi tujuan wisata yang banyak didatangi warga baik dari pandan atau tapanuli tengah maupun daerah lain maka dari itu, daya tarik masyarakat dengan

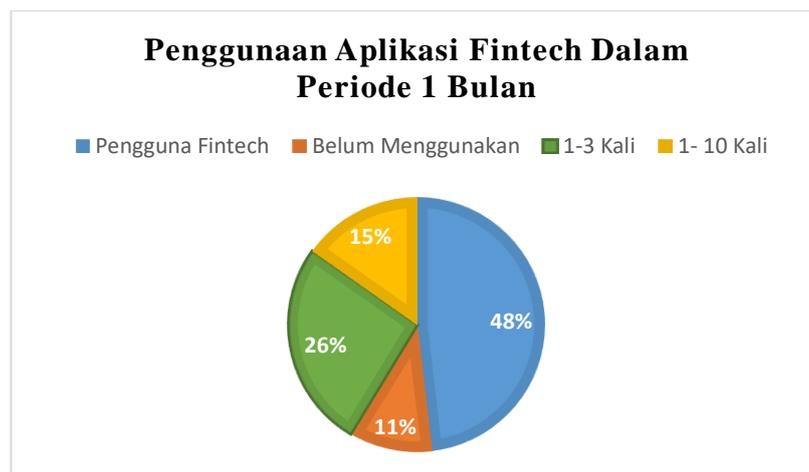
menggunakan *financial technology* semakin meningkat dimana penggunaan *financial technology* berjenis *payment* ini dapat digunakan dengan mudah seperti di tempat penginapan yaitu Hotel, Homestay dan melakukan transaksi di Supermarket, Restaurant, dan juga pembayaran listrik, kuota data dan lain-lain. Karena berada dipusat pariwisata maka sudah seharusnya warga Kecamatan Pandan harus lebih familiar dengan kemajuan teknologi, terutama yang berkaitan dengan teknologi keuangan.



*Gambar I.1 Pengetahuan Informan Terhadap Layanan *Fintech**

Berdasarkan hasil survey online yang dilakukan kepada masyarakat dengan kategori rentang usia 18-25 tahun, di Kecamatan Pandan yang sebagian besar terdiri dari mahasiswa di berbagai macam Universitas, dan juga terdiri dari wiraswasta, wirausaha, pegawai negeri sipil dan honor diketahui bahwa 94 % dari 50 jawaban informan mengenal atau mengetahui *fintech*. Kemudian, dari 94 % yang mengenal atau mengetahui *fintech* tidak semua informan sebagai pengguna *fintech*. Ini berarti informan hanya mengetahui atau mengenal *fintech* saja, namun tidak menggunakannya

dalam bertransaksi secara terus-menerus.<sup>6</sup> Padahal *fintech* sendiri memiliki berbagai macam manfaat dan kelebihan dalam aktivitas transaksi keuangan, misalnya saja kemudahan dalam memanfaatkan akses data layanan perbankan ataupun layanan pembayaran untuk melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja. Kemudahan yang dirasakan seharusnya dapat mempengaruhi individu terhadap penggunaan teknologi atau sistem serta ketertarikan dalam penggunaannya. Penggunaan yang tidak secara permanen dapat dibuktikan dengan survei kepada informan di Kecamatan Pnadan sebagai berikut.

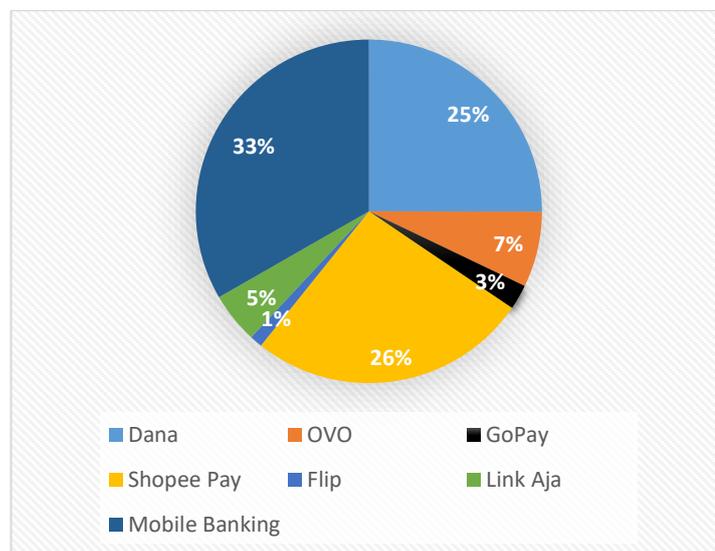


Gambar 1.2. Penggunaan Aplikasi Fintech

Dari gambar 1.2 dapat diketahui layanan *fintech* 1-3 kali dalam sebulan ini berarti, setengah dari yang mengenal *fintech* tidak menjadi pengguna tetap layanan aplikasi *fintech*. Dalam hal penggunaan layanan *fintech* 1-10 kali ternyata lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan layanan *fintech* 1-3 kali dalam sebulan, yaitu sebesar 15%. Kemudian dapat diketahui juga bahwa terdapat informan yang belum pernah menggunakan

<sup>6</sup> Survey Online Dengan 50 Responden, Tanggal 20-23 April 2022.

layanan *fintech*, yaitu sebesar 11%.<sup>7</sup> Padahal, informan menyadari bahwa penggunaan layanan *fintech* sangat membantu dalam berbagai transaksi pembayaran, menurut informan dalam pertanyaan lanjutan bahwa layanan *fintech* lebih cepat dan murah dibandingkan transaksi secara manual. Selain itu juga kemudahan akses serta kemudahan dalam bertransaksi menjadi minat sebagian informan dalam menggunakan layanan *fintech*. Namun, banyak informan yang tidak menggunakan layanan *fintech* secara berkepanjangan. Hal ini berarti penggunaan layanan *fintech* di Kecamatan Pandan belum optimal sepenuhnya. Sebenarnya, dengan adanya layanan *fintech*, masyarakat sendiri tidak perlu lagi mengeluarkan uang tunai untuk berbelanja ataupun melakukan transaksi keuangan.



Gambar 1.3 Layanan Aplikasi Fintech yang digunakan

Dari gambar 1.3 diatas dapat diketahui masyarakat yang menggunakan layanan *fintech* paling banyak digunakan yaitu *Mobile*

<sup>7</sup> Survey Online Dengan 50 Responden, Tanggal 20-23 April 2022.

*banking* sebesar 33% kemudian Shopee Pay sebesar 26%, dan Dana 25%. Sedangkan OVO, LinkAja, GoPay, Flip adalah termasuk yang paling rendah digunakan masyarakat Kecamatan Pandan dikarenakan adanya fitur-fitur baru yang tidak dipahami oleh masyarakat.<sup>8</sup>

Dari adanya respon masyarakat terhadap layanan *fintech* saat menggunakan ataupun tidak menggunakan didapat kesimpulan bahwa tidak setiap pengamatan atau pemahaman masing-masing responden sama, yaitu seperti minat, pemahaman, sikap, pengetahuan, harapan serta motivasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)*”**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas mengingat luas dan kompleksnya cakupan masalah yang ada serta kemampuan peneliti yang terbatas, adapun penelitian ini dibatasi pada wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu pada masyarakat Kecamatan Pandan, agar mendapat hasil yang optimal peneliti membatasi masalah dan memfokuskan pada Persepsi Masyarakat Kecamatan Pandan terhadap penggunaan *Financial Technology (Fintech)*.

---

<sup>8</sup> Survey Online Dengan 50 Responden, Tanggal 20-23 April 2022.

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau pemahaman yang berbeda tentang istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, maka diperlukan penjabaran maksud dalam istilah judul :

1. Persepsi adalah penyerapan terhadap informasi melalui indera dengan melalui penglihatan, pendengaran, penciuman dan perasa.<sup>9</sup> Di dalam penelitian ini persepsi berguna untuk memberi tanggapan terhadap masyarakat suatu reaksi yang terjadi pada seseorang yang mencerminkan suatu perasaan terhadap objek, aktivitas, peristiwa dan orang lain.
2. Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu dengan batas-batas yang jelas dan menjadi faktor utamanya ialah adanya hubungan yang kuat di antara anggota kelompok dibandingkan hubungan dengan orang-orang diluar kelompoknya.<sup>10</sup> Di dalam penelitian ini suatu proses yang terjadi pada sekelompok manusia yang hidup dan tinggal bersama dalam wilayah tertentu yang memberikan tanggapan atau kesimpulan terhadap hal-hal atau peristiwa yang diterima oleh sekelompok individu tersebut.
3. *Financial Technologi (FinTech)* merupakan salah satu metode layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini. Dan pembayaran digital menjadi salah satu sektor dalam industri *Fintech*

---

<sup>9</sup> Sugiharto, Dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007).

<sup>10</sup> Rina Yulianti, *Perlindungan Hukum Bagi Hak Masyarakat Atas Sumber Daya* (Surabaya: Scopindo, 2021).

yang paling berkembang di Indonesia.<sup>11</sup> Didalam penelitian ini *fintech* digunakan sebagai alat pembayaran digital yaitu berupa OVO, LinkAja Dana, Shopee Pay, Go-Pay, Flip, dan *M-Banking*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Persepsi Masyarakat Kecamatan Pandan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Kecamatan Pandan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)*.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain :

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang persepsi masyarakat terhadap penggunaan *Financial Technology (Fintech)* dan sebagai informasi untuk penelitian lanjutan bagi calon peneliti yang akan meneliti bidang kajian ini.

---

<sup>11</sup> Sindi Kurniawan, "Minat Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Terhadap Layanan Fintech Gerai Muamalat ib, *Skripsi*. Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu," 2019, Hal. 27.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Masyarakat atau pengguna *Fintech*

Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi pengguna *Fintech*

### b. Bagi Kampus UIN Syahada Padangsidempuan

Sebagai bahan Informasi serta sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca atau mahasiswa yang memerlukan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap penggunaan *Financial Technology (Fintech)*

## G. Sistematika Pembahasan

Peneliti menerapkan sistematika pembahasan sebagai bahan peneliti untuk mempermudah memahami dalam kajian ini, dan dapat mendeskripsikan secara teliti, jelas, dan sistematis. Peneliti menggolongkan sistematika pembahasam menjadi tiga bab, yaitu:

1. **Bab I PENDAHULUAN** yang berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Yang pembahasannya yang melatarbelakangi sebuah masalah yang akan diteliti.
2. **Bab II LANDASAN TEORI** yang berisi kerangka teori dan penelitian terdahulu sebagai bahan untuk peneliti dalam penelitian.
3. **Bab III METODE PENELITIAN** yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian,

teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

4. **Bab IV HASIL PENELITIAN** yang di dalamnya berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, pembahasan dari rumusan masalah yang dicari di dalam penelitian tentang Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan *Finanancial Technology* dan keterbatasan penelitian.
5. **Bab V PENUTUP** yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi

##### 1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala sekitarnya. Persepsi didefinisikan sebagai gambaran tentang sesuatu objek yang menjadi fokus permasalahan yang dihadapi.<sup>12</sup>

*Perception* dalam pengertian sempit adalah penglihatan yaitu bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan arti luas, *perception* adalah pandangan, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>13</sup> Persepsi juga dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu diekspos untuk menerima informasi, memperhatikan informasi tersebut, dan memahaminya.<sup>14</sup>

Secara etimologis, persepsi berasal dari kata *perception* yang asalnya dari bahasa latin *percipare* yang bermakna menerima atau mengambil. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra.

---

<sup>12</sup> Sry Lestari, "Persepsi Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Terhadap Produk – Produk Olahan Salak (Studi Kasus Ud.Salacca), *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*" Vol. 4, No. 1 (2018): Hal. 114-115.

<sup>13</sup> Tarji, Dkk, "Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran (Studi Pada SMP Negeri 18 Banda Aceh), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyia*" Vol. 1, No. 1 (2016): Hal. 43.

<sup>14</sup> Mowen, John C Dan Minor, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Erlangga, 2012), Hal. 82.

Pengertian secara etimologi belumlah cukup untuk memahami konsep persepsi. Berikut ini pengertian persepsi menurut para ahli yang bisa dipelajari untuk lebih memahami mengenai persepsi :

- a. Menurut Jeffrey S. Nevid persepsi (pencerapan) adalah proses yang dijalankan oleh otak untuk menafsirkan informasi sensorik, mengubahnya menjadi gambaran berarti tentang dunia luar atau proses dimana otak memadukan, mengatur, dan menafsirkan kesan-kesan sensorik untuk menciptakan gambaran tentang dunia.<sup>15</sup>
- b. Menurut Gusman Lesmana, persepsi merupakan suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.<sup>16</sup>
- c. Menurut Suryanto dkk, persepsi merupakan proses menginterpretasi yang dilakukan seseorang terhadap stimulus (rangsangan).<sup>17</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pandangan seseorang mengenai suatu permasalahan yang dihadapi yang dilihat melalui panca indra yang setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda akan suatu permasalahan tersebut.

---

<sup>15</sup> Jeffrey S. Nevid, *Persepsi, Konsep Dan Aplikasi Psikologis* (Bandung: Nusamedia, 2021), Hal. 50.

<sup>16</sup> Gusman Lesmana, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Medan: UMSU Press, 2022), Hal. 163.

<sup>17</sup> Suryanto Dkk, *Pengantar Psikologi Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2012), Hal. 29.

## 2. Macam-Macam Persepsi

Persepsi manusia sebenarnya terbagi dua, yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi terhadap manusia sering disebut persepsi sosial.

### a. Persepsi terhadap lingkungan fisik

Persepsi orang terhadap lingkungan fisik tidaklah sama, dalam arti berbeda-beda, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Latar belakang pengalaman
- 2) Latar belakang budaya
- 3) Latar belakang psikologis
- 4) Latar belakang nilai, dan harapan
- 5) Kondisi faktual alat-alat panca indra.

### b. Persepsi terhadap manusia

Persepsi terhadap manusia atau persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian yang kita alami dalam lingkungan hidup kita. Setiap orang memiliki gambaran yang berbeda mengenai realitas disekelilingnya. Dengan kata lain setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap lingkungan sosialnya.

Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi.<sup>18</sup>

Secara umum persepsi adalah proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi. Isi dari persepsi bisa apa saja, atribut-atribut kelompok dapat mencakup properti-properti seperti ukuran, kekekatan, sifat-sifat budaya, pola stratifikasi, pola-pola jaringan, legitimasi dan unsur-unsur sejarah.

c. Persepsi terhadap bank

Persepsi dalam pengertian psikologi adalah suatu proses pencarian untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah pengindraan (penglihatan, pendengaran, peraba dan selanjutnya). Sebaliknya alat untuk menyadarinya adalah kesadaran dan kognisi.

Dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa Persepsi terhadap bank syariah adalah suatu aktivitas mempersiapkan perusahaan dan apa yang membuat perusahaan tersebut dikenali. Melalui persepsi bank, kita berusaha untuk mencari tahu dan mengenali bank tersebut. Sebagai bidang kajian, persepsi bank adalah studi bagaimana seseorang membuat kajian kesimpulan dan membuat kesan tentang bank tersebut.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Daryanto, *Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Yrama Widya, 2020), Hal. 8.

<sup>19</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikolog Sosial* (Jakarta: Salemba Hurmanika, 2014), Hal.2.

### 3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi yang akan dinyatakan oleh seseorang dalam menerima rangsangan sebelum seseorang melakukan perilaku pembelian, dipengaruhi oleh empat hal yaitu :<sup>20</sup>

- a. Faktor budaya, budaya merupakan penentu yang paling fundamental dalam membentuk keinginan dan perilaku seseorang.
- b. Faktor sosial, seperti kelompok referensi, keluarga, status atau pekerjaan, dan peranan sosial dalam masyarakat.
- c. Faktor pribadi, karakteristik kepribadian yang berbeda-beda mempengaruhi terhadap tingkah lakunya.
- d. Faktor psikologis, pilihan pembelian/konsumsi seseorang secara psikologis dipengaruhi oleh motivasi, pembelajaran serta keyakinan.

#### B. *Fintech (Financial Technology)*

##### 1. Pengertian *Financial Technology*

Istilah *Fintech* berasal dari *Financial Technology*. Menurut *The National Digital Research Centre (NFRC)*, di Dublin, Irlandia, mendefinisikan *Fintech* sebagai “*Innovation Infinancial Services*” atau “inovasi dalam layanan keuangan *Fintech*” yang merupakan suatu inovasi pada sektor *financial* yang mendapat sentuhan teknologi modern. Transaksi keuangan melalui *fintech* ini meliputi pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer, rencana keuangan dan

---

<sup>20</sup> Musrizal, Dkk, “Persepsi Pelaku Usaha Mikro Dalam Memilih Produk Murabahah Bank Aceh Syariah Di Kota Lhokseumawe, *J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research*” Vol. 2, No. 2 (2020): Hal. 129.

pembandingan produk keuangan. Saat ini terdapat 142 perusahaan yang bergerak dibidang *Fintech* yang teridentifikasi.<sup>21</sup>

Industri *Financial Technology (Fintech)* merupakan salah satu metode layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini. Dan pembayaran digital menjadi salah satu sektor dalam industri *Fintech* yang paling berkembang di Indonesia. Sektor inilah yang kemudian paling diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mendorong peningkatan jumlah masyarakat yang memiliki akses kepada layanan keuangan.

Dalam pengertian yang lebih luas, *Fintech* didefinisikan sebagai industri yang terdiri dari perusahaan- perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyebaran dari layanan keuangan menjadi lebih efisien. *Fintech* dengan layanan keuangan seperti *crowdfunding*, *mobile payments*, dan jasa transfer keuangan menyebabkan revolusi dalam bisnis perbankan, dimana dengan *crowdfunding* dapat memperoleh dana dari seluruh dunia dengan mudah.

Secara garis besar, berikut ini peranan teknologi informasi yaitu sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Nurul Hamdiah Junaidi, "Manfaat Dan Problematika Penerapan *Financial Technology (Fintech)* Syariah Pada Pembiayaan Umkm PT. Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan, *Skripsi*. Medan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," 2018, Hal. 10.

- a. Teknologi informasi menggantikan peran manusia dalam hal ini teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu aktifitas atau proses
- b. Teknologi memperkuat peran manusia, yaitu dengan menyajikan informasi terhadap suatu proses.
- c. Teknologi informasi dalam merestrukturisasi terhadap peran manusia, dalam hal ini teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan proses.

Mayoritas perusahaan yang berani melakukan investasi yang sangat tinggi di bidang teknologi informasi. Alasannya yaitu karena adanya kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif, mengurangi biaya, meningkatkan fleksibilitas, dan tanggapan.<sup>22</sup>

Dapat disimpulkan bahwa *Fintech* adalah sebuah inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model bisnis, aplikasi dan produk. Sepadan dengan pernyataan beberapa akademisi tersebut, sejatinya *fintech* juga telah mendapatkan konfirmasi positif dari Al-Qur'an meski tidak secara eksplisit. Konfirmasi tersebut berupa nilai sesungguhnya yang dibawa oleh *fintech*, yaitu kemudahan (*al-yusr*). Hal ini sebagaimana terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 185:

---

<sup>22</sup> Nurul Hamdiah Junaidi, Hal. 10.

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ  
 وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَانَكُمْ  
 وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

”Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”.(QS. (QS. Al-Baqarah [2]: 185)<sup>23</sup>

Surah Al-Baqarah ayat 185 mengingatkan bahwa Allah memberikan kemudahan bagi hambanya dan tidak memberikan kesulitan pula. Dengan adanya layanan *fintech* manusia mampu mempermudah aktivitasnya, misalnya melakukan pembayaran melalui aplikasi digital. Selain itu juga dapat melakukan sedekah melalui aplikasi digital pula. Namun, Allah mengingatkan kita untuk selalu bersyukur atas kemudahan yang diberikan, serta tidak melebih-lebihkan atau bahkan menyalahgunakan kemudahan yang diberikannya.

## 2. Peran *Financial Technology*

Dengan layanan keuangan seperti *crowd funding*, *mobile payments*, dan jasa transfer uang menyebabkan revolusi dalam bisnis *startup*. *Fintech* juga memungkinkan transfer uang secara global atau internasional. Jasa pembayaran seperti *PayPal* otomatis mengubah kurs mata uang, sehingga yang berada di Amerika bisa membeli barang dari

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, QS. Al-Baqarah [2]: 185, 2005.

Indonesia dengan mudahnya, *fintech* memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi konsumen diantaranya :

- a. Dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja.
- b. Menyamaratakan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun. Secara global , *fintech* berkembang dengan pesat terbukti dari munculnya perusahaan startup di bidang ini serta besarnya inventasi global di dalamnya.

### 3. Jenis-Jenis *Financial Technology*

Secara umum layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia dapat dibedakan kedalam beberapa kelompok, yaitu:

#### a. *Payment Channel/System*

Merupakan layanan elektronik yang berfungsi menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran, antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan *e-money*.<sup>24</sup> Disamping itu terdapat jenis alat pembayaran elektronik lain yang telah digunakan sebgaiian masyarakat dunia, yaitu sistem pembayaran berbasis kriptografi (*Blockchain*) seperti *Bitcoin*.

#### b. *Digital Banking*

---

<sup>24</sup> Susanne Chishti And Janos Barberis, *The Fintech Book* (India: Hoboken: Wiley, 2016), Hal. 5.

Merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Masyarakat di Indonesia sudah cukup lama mengenal perbankan elektronik seperti *ATM*, *internet banking*, *mobile banking*, *SMS banking*, *phone banking*, dan *video banking*. Selain itu beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor (*Branchless Banking*) sesuai kebijakan OJK dengan nama Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (laku pandai) yang utamanya ditujukan kepada masyarakat yang belum memiliki akses ke perbankan.

c. *P2P Lending*

*Peer to peer (P2P) Lending* adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempertemukan antar pihak yang membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia memberikan pinjaman. Layanan ini biasanya menggunakan website.

d. *Online/Digital Insurance*

Adalah layanan asuransi bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi, menerbitkan polis, dan menerima laporan klaim. Disamping itu, banyak pula perusahaan yang menawarkan jasa perbandingan premi (*digital*

*consultant*) dan juga keagenan (*digital marketer*) asuransi melalui *website* atau *mobile application*.<sup>25</sup>

e. *Crowdfunding*

Adalah kegiatan pengumpulan dana melalui *website* atau teknologi digital lainnya untuk tujuan investasi maupun sosial.

#### 4. Keunggulan dan Kelemahan *Fintech*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), kelebihan dari *Fintech* adalah:

- a. Melayani masyarakat Indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional dikarenakan ketatnya peraturan perbankan dan adanya keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di daerah tertentu.
- b. Menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional dimana masyarakat memerlukan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan.

Sedangkan kekurangan dari *Fintech* adalah diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Fintech* merupakan pihak yang tidak memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank.

---

<sup>25</sup> John Willey & Sons, *The Insurtech Book: The Insurance Technology Handbook For Investors, Entrepreneurs And Fintech Visionaries* (India: United Kingdom, 2010), Hal. 6.

- b. Ada sebagian perusahaan *Fintech* belum memiliki kantor fisik, dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait sistem keamanan dan integritas produknya.

#### **5. Tantangan *Financial Technology* (*Fintech*)**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), tantangan yang dihadapi industri *Fintech* adalah sebagai berikut :

- a. Peraturan dalam Mendukung Pengembangan *Fintech*. Hal ini terkait dengan bagaimana mengadopsi peraturan terkait tanda tangan (digital signature) dan penggunaan dokumen secara digital sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh industri *Fintech*.
- b. Koordinasi antar Lembaga dan Kementerian Terkait untuk mengoptimalkan potensi *Fintech* dengan lingkungan bisnis (*business environment*) yang kompleks, maka perlu juga dukungan dari berbagai kementerian dan lembaga terkait.

#### **6. *Financial Technology* Terhadap Perbankan Syariah**

Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan muamalah (interaksi sesama manusia) yang mendorong kepada hal-hal kebaikan (*ma'ruf*) dan mencegah dari hal-hal buruk yang diharamkan oleh syariah (*munkar*). Sedangkan menurut UU No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang

dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Secara umum prinsip syariah terbagi menjadi dua yaitu prinsip syariah dalam hal ibadah dan prinsip syariah dalam bidang muamalah (interaksi antara manusia). Prinsip syariah dalam bidang muamalah. Maksud prinsip ini adalah bahwa dalam setiap muamalah dan transaksi, pada dasarnya boleh, seperti jual beli, sewa menyewa, gadai, kerja sama (Mudharabah dan Musyarakah), perwakilan, dan lain-lain. Kecuali yang tegas-tegas diharamkan seperti mengakibatkan kemudharatan, tipuan, judi, dan riba.<sup>26</sup> Terdapat beberapa akad yang berhubungan dengan penggunaan *financial technology*. Diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Akad Jual Beli

Dalil diperbolehkannya jual beli dalam firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ  
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ<sup>ج</sup> ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ  
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا<sup>ط</sup> وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ  
الرِّبَا<sup>ج</sup> فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ<sup>ه</sup> فَانْتَهَى<sup>و</sup> فَلَهُ

<sup>26</sup> A. Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fiqih: Kaidah- Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis Cet. 1* (Jakarta: Kencana, 2006), Hal. 128-137.

مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ  
 أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. (QS. Al-Baqarah [2]: 275)<sup>27</sup>

Akad jual beli adalah akad tukar menukar harta dengan harta lain melalui tata cara yang telah ditentukan oleh syariat. Dalam Fatwa DSN MUI NO: 82/DSN- MUI/VIII/2011, Akad jual beli juga didefinisikan sebagai pertukaran harta dengan harta yang menjadi sebab berpindahnya kepemilikan obyek jual beli. Akad jual beli dalam kegiatan uang elektronik terjadi ketika nilai uang elektronik (*wahdat al-illiktruniyat*) yang tersimpan dalam media penyimpanan, baik berupa server atau chip yang dimiliki oleh penerbit dijual kepada calon pemegang dengan sejumlah uang senilai uang yang tersimpan dalam media uang elektronik.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, QS. Al-Baqarah [2]: 275

<sup>28</sup> Kajian Bersama Uang Elektronik, *Ditinjau Dari Kesesuaian Prinsip-Prinsip Syariah* (Jakarta: Bank Indonesia Dan Dewan Syariah Nasional, 2016), Hal. 61.

Hikmah diperbolehkannya jual beli adalah menghindarkan manusia dari kesulitan dalam bermu'amalah.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa yang berkaitan dengan uang elektronik, dan menyatakan bahwa hukum uang elektronik itu pada dasarnya boleh asal dengan syarat- syarat yaitu :

- 1) Diterbitkan atas dasar jumlah nominal uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit;
- 2) Jumlah nominal uang disimpan secara elektronik dalam suatu media yang teregistrasi
- 3) Jumlah nominal uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

b. Akad Wadiah

Akad wadiah adalah akad yang berupa penitipan barang/harta kepada orang lain yang dapat dipercaya untuk memelihara dan menjaganya. Wadiah dalam uang elektronik terjadi ketika calon pemegang uang elektronik menyerahkan sejumlah uang kepada Penerbit dengan maksud menitipkan dan selanjutnya sejumlah uang tersebut dikonversikan menjadi sebuah nilai uang elektronik senilai uang yang diserahkan. Selanjutnya Penerbit wajib memelihara dan menjaga sejumlah uang tersebut dan menyerahkannya kepada pemegang saat diminta atau diambil atau untuk pembayaran kepada

pedagang (*Merchant*). Apabila menggunakan akad wadiah, maka harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bersifat titipan
- 2) Titipan bisa diambil/ditarik/digunakan kapan saja
- 3) Penerbit dapat menginvestasikan uang titipan dengan terlebih dahulu meminta izin kepada Pemegang
- 4) Dalam hal uang titipan digunakan penerbit dan mengalami resiko kerugian, maka penerbit bertanggung jawab secara penuh
- 5) Otoritas dapat menjamin atau tidak menjamin dana pemegang uang elektronik yang dititipkan di Penerbit.

c. Akad *Sharf*

Secara bahasa *sharf* berarti tambahan, penukaran, penghindaran atau transaksi jual beli. Secara istilah, *sharf* adalah bentuk jual beli naqdain baik sejenis maupun tidak yaitu jual beli emas dengan emas, perak dengan perak, atau emas dengan perak dan baik telah berbentuk perhiasan maupun mata uang. Jadi *sharf* dalam istilah fiqh muamalah kontemporer adalah transaksi jual beli mata uang baik antar mata uang sejenis maupun antar mata uang berlainan jenis.<sup>29</sup>

d. Akad Ijarah

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005, Tentang Akad Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Bagi Bank

---

<sup>29</sup> Fatwa Dsn-Mui No 28/Dsn-Mui/Iii/ 2002, *Tentang Jual Beli Mata Uang (Al-Sharf)*.

Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah Ijarah, akad ijarah adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa.

Menurut fatwa DSN MUI No: 09/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Ijarah, Akad ijarah yaitu akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ijarah), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Apabila menggunakan akad ijarah harus memenuhi ketentuan dalam fatwa sebagai berikut:

- 1) Obyek ijarah adalah manfaat dari penggunaan barang dan/atau jasa.
- 2) Manfaat barang atau jasa harus bisa dinilai dan dapat dilaksanakan dalam kontrak.
- 3) Manfaat barang atau jasa harus yang bersifat dibolehkan (tidak diharamkan).
- 4) Manfaat harus dikenali secara spesifik sedemikian rupa untuk menghilangkan jahalah (ketidaktahuan) yang akan mengakibatkan sengketa.
- 5) Spesifikasi manfaat harus dinyatakan dengan jelas, termasuk jangka waktunya. Bisa juga dikenali dengan spesifikasi atau identifikasi fisik.

6) Sewa atau upah adalah sesuatu yang dijanjikan dan dibayar nasabah kepada LKS (lembaga keuangan syariah) sebagai pembayaran manfaat. Sesuatu yang dapat dijadikan harga dalam jual beli dapat pula dijadikan sewa atau upah dalam Ijarah.

e. Akad Wakalah

Secara bahasa wakalah adalah melindungi. Menurut ulama Mazhab Syafi'i mengatakan bahwa wakalah adalah penyerahan kewenangan terhadap sesuatu yang boleh dilakukan sendiri dan bisa diwakilkan kepada orang lain, untuk dilakukan oleh wakil tersebut selama pemilik kewenangan asli masih hidup.<sup>30</sup>

Apabila menggunakan akad ini maka harus memenuhi ketentuan berikut:

- 1) Ijab Qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad) perwakilan ini
- 2) Bersifat mengikat dan tidak dapat dibatalkan sepihak
- 3) Orang yang mewakilkan (*muwakkil*) adalah pemilik sah dari sesuatu yang diwakilkan
- 4) Muwakkil harus orang mukallaf atau anak mumayyiz
- 5) Orang yang mewakili (wakil) harus cakap hukum, dapat mengerjakan tugasnya, dan amanah dalam bertugas

---

<sup>30</sup> Mughnil Al-Muhtaaj, *Dalam Wahbah Az-Zuhaili, Fiqih Islam Wa Adillatuhu, Terj. Abdul Hayyie Al-Kaffaani Dkk, Jilid 5 Cet. X, vol. Vol. II* (Jakarta: Gema Insani Press, 2011), Hal. 59.

6) Hal-hal yang diwakilkan harus diketahui dengan jelas oleh orang yang mewakili, tidak bertentangan dengan syariah Islam, dan dapat diwakilkan menurut syariah Islam

f. Akad *Qardh*

Akad *Qardh* yakni suatu akad pinjaman kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada (Lembaga Keuangan Syariah) LKS pada waktu yang telah disepakati oleh LKS dan nasabah. Akad *Qardh* dapat digunakan dalam hubungan hukum antara penerbit dengan memegang uang elektronik. Apabila menggunakan akad *Qardh*, maka harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bersifat hutang-piutang
- 2) Penerbit dapat menggunakan (menginvestasikan) uang hutang dari Pemegang Uang Elektronik
- 3) Penerbit dapat mengembalikan jumlah pokok piutang Pemegang Uang Elektronik kapan saja sesuai kesepakatan

## C. Dompot Digital

### 1. Pengertian Dompot Digital

*E-wallet* atau dompot digital merupakan salah satu bentuk *Fintech* (*Finance Technology*) yang memanfaatkan media Internet dan digunakan sebagai salah satu alternatif untuk metode pembayaran. Bertransaksi menggunakan *e-wallet* adalah segala sesuatunya berkaitan

dengan rekening pengguna, yang dibayarkan ke penjual bukan berupa uang tunai tetapi pemotongan saldo langsung dari rekening pengguna.

*E-Wallet* adalah aplikasi atau layanan dompet digital yang berfungsi untuk transaksi antar pengguna agar lebih mudah diakses oleh masyarakat. Transaksi yang bisa dilakukan oleh *E-Wallet* seperti mengirim uang ke teman atau orang sekitar, membayar barang dan jasa dengan membatasi jumlah uang yang terdapat pada aplikasi. Teknologi yang semakin canggih dan semakin mudah diakses oleh masyarakat untuk bertransaksi pembayaran online maupun offline.

Penyelenggaraan pembayaran menggunakan uang elektronik telah diatur berdasarkan Peraturan Bank Indonesia telah diatur menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/08/PBI/2014 tentang Perubahan Atas peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik (*Electronic Money*) dalam ketentuan Pasal 1 Angka 3 Uang Elektronik (*Electronic Money*) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur

- a. Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit
- b. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau *chip*
- c. Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut

- d. Nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.<sup>31</sup>

## **2. Macam-Macam Dompot Digital**

### **a. Go-pay**

Go-Pay didirikan oleh PT. Dompot Anak Bangsa yang mulai dioperasikan pada 29 september 2014. Go-Pay yang merupakan produk startup decacorn pertama di Indonesia menjadi aplikasi layanan dompet digital dengan 90% pengguna aktif. Berdasarkan data Iprice 30% dari total transaksi e-money di Indonesia berasal dari Go-Pay. Pada tahun 2019, GoPay berhasil menyentuh angka transaksi sebesar USD 6,3 miliar dengan total 70% didapatkan dari transaksi Go-Jek menggunakan Go-Pay sebagai metode pembayaran.

### **b. Ovo**

Ovo merupakan aplikasi layanan dompet digital yang didirikan oleh PT Visioner International dan mulai beroperasi pada 20 Juli 2016. Ovo dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi, seperti transaksi offline di Matahari Departement dan *Lippo Mall*, transaksi transportasi di grab Indonesia, serta untuk transaksi e-commerce tokopedia. Hingga tahun 2020 jumlah pengguna yang menggunakan

---

<sup>31</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/08/PBI/2014, *Perubahan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/2009* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun, 2009).

secara berulang tercatat ada 53% dan pengguna yang memilih ovo sebagai pilihan utama sebesar 28%.<sup>32</sup>

#### c. Dana

Dana mulai dioperasikan pada 20 Juli 2016 oleh PT Espay Debit Indonesia Koe. Sebagai pendatang baru aplikasi dompet digital di Indonesia, Dana langsung menunjukkan kegigihannya sebagai pioneer aplikasi dompet digital di Indonesia. Hal ini terbukti dengan pengguna aktif yang relatif stabil sejak Q4 2018 hingga Q2 2019. Dana merupakan aplikasi layanan dompet digital hasil kerjasama *Ant Financial* dan Emtex group yang secara resmi digunakan untuk transaksi di *e commerce* Bukalapak melalui Buka Dompet.

#### d. LinkAja

LinkAja adalah aplikasi layanan dompet digital gabungan berbagai BUMN yaitu *T-Cash* milik telkomsel, *Mandiri e-cash* milik Bank Mandiri, *UnikQu* milik BNI, *T-Money* milik Telkom dan *T-Bank* milik BRI. Didirikan oleh PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) dan mulai beroperasi pada 22 Februari 2019. Hingga bulan Desember 2019 LinkAja telah berhasil mengait lebih dari 40 juta pengguna dengan menyediakan 200 paket layanan telekomunikasi, 3 ribu layanan donasi, 250 ribu pembayaran di merchant local.

---

<sup>32</sup> Elsa Catriana, "Gopay, OVO, Dana, Linkaja, Mana Yang Paling Banyak Digunakan Konsumen?" Dalam [https://Money.Kompas.Com/Read/2020/02/12/142602626/Gopay Ovodanalinkaja-Mana-Yang-Paling-Banyak-Digunakan-Konsumen](https://money.kompas.com/read/2020/02/12/142602626/gopay-ovodanalinkaja-mana-yang-paling-banyak-digunakan-konsumen)" Diakses Senin, 16 Mei 2022.

LinkAja Syariah merupakan alat pembayaran berbasis *mobile* yang dilakukan PT. Fintek Karya Nusantara yang memberikan tawaran *cashback* jika membayar menggunakan *platform* tersebut jika sedang mengisi bensin dan tersedia beberapa pusat perbelanjaan serta tempat makan sebagai alat pembayarannya. LinkAja syariah adalah dompet digital syariah pertama dan satu satunya di Indonesia yang mendapatkan sertifikat DSN MUI setelah terbitnya Fatwa DSN MUI No. 116/DSNMUI/IX/2017 tentang uang elektronik Syariah, serta izin pengembangan produk uang elektronik server pada tanggal 14 april 2020 aplikasi *linkbased* dari Bank Indonesia.

#### **D. Masyarakat**

##### **1. Pengertian Masyarakat**

Masyarakat adalah Sekumpulan banyak orang dengan berbagai ragam kualitas diri mulai yang tidak berpendidikan sampai dengan yang berpendidikan tinggi. Masyarakat disebut lingkungan pendidikan non formal yang memberikan pendidikan secara sengaja dan berencana kepada seluruh anggotanya, tetapi tidak sistematis.<sup>33</sup>

Menurut pengertian yang lain masyarakat adalah Sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, yang hidup bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu

---

<sup>33</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Banjarmasin: PT Raja Grafindo Persada, 1996), Hal. 95.

yang memiliki kebudayaan bersama, dan melakukan kegiatan dalam kelompok.<sup>34</sup>

## 2. Norma-Norma Masyarakat

Supaya hubungan antara manusia di dalam suatu masyarakat terlaksana sebagaimana diharapkan, Maka dirumuskan norma-norma masyarakat. Misalnya tata kelakuan, kelakuan mencerminkan sikap sikap yang hidup dari kelompok manusia yang dilaksanakan sebagai alat pengawas, secara sadar maupun tidak sadar oleh masyarakat terhadap anggota-anggotannya. Tata kelakuan di satu pihak memaksakan suatu perbuatan dari orang yang melarangnya, Sehingga secara langsung alat agar anggota menyesuaikan secara langsung perbuatan tersebut. Tata kelakuan sangat penting karena:

- a. Tata kelakuan memberikan batasan perilaku individu. Tata kelakuan juga yang memerintahkan sekaligus melarang anggota masyarakat melakukan suatu perbuatan.
- b. Tata kelakuan mengelompokkan individu pada kelompoknya. Untuk menyesuaikan tindakan-tindakan yang berlaku dalam masyarakat.
- c. Tata kelakuan menjaga sosialisasi antara anggota masyarakat. Norma-norma tersebut di atas, setelah mengalami suatu proses pada akhirnya akan menjadi bagian yang penting dalam lembaga kemasyarakatan. Proses ini dinamakan proses kelembagaan,

---

<sup>34</sup> Damsar, *Pengantar Sosologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), Hal. 5.

sampai norma itu dikenal oleh masyarakat, diakui, dihargai, dan ditaati dalam kehidupan masyarakat. Sebagai peraturan apabila norma tersebut membatasi perilaku orang-orang. Apabila lembaga masyarakat dianggap sungguh-sungguh sepenuhnya akan membantu pola kemasyarakatan.<sup>35</sup>

### **3. Unsur- Unsur Masyarakat**

- a. Manusia hidup bersama minimal terdiri dari dua orang
- b. Adanya kesadaran bahwa setiap manusia merupakan bagian dari suatu kesatuan.
- c. Telah berjalan dengan waktu yang lama dan bertempat tinggal dalam daerah yang tertentu.
- d. Adanya aturan (undang-undang) yang mengatur mereka bersama, untuk maju kepada suatu cita-cita yang sama.

### **4. Tipe-Tipe Masyarakat**

Dilihat dari sudut antropologi, masyarakat mempunyai dua kecenderungan tipe yaitu:

- a. Suatu masyarakat kecil yang belum begitu kompleks yang belum mengenal pembagian kerja, belum mengenal tulisan, dan teknologinya relatif sederhana. Suatu masyarakat yang strukturnya dan aspek-aspeknya masih dapat dipelajari sebagai satu kesatuan.

---

<sup>35</sup> A. Malik. M Dkk, *Modernisasi Pesantren* (Jakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama, 2007), Hal. 234.

b. Masyarakat yang sudah kompleks, yang sudah jauh menjalankan spesialisasi dalam segala bidang, karena ilmu pengetahuan modern sudah maju, teknologi maju, sudah mengenal tulisan. Suatu masyarakat yang sukar dilihat sekaligus segi-segi kegiatannya, dan hanya diselidiki dengan baik.

### E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel II.I**

NO	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tri Inda Fadhilah Rahma (Jurnal, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2018)	Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap penggunaan <i>financial technology (fintech)</i> meliputi sikap, minat, pemahaman, motivasi, dan harapan. Dimana sikap masyarakat terhadap penggunaan <i>fintech</i> , memberikan dukungan kepada kemajuan inovasi teknologi keuangan di Indonesia yang sangat membantu masyarakat.
2.	Yulia Prastika (Skripsi,	Pengaruh <i>Financial Technology</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019)	<i>(Fintech)</i> Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, Bni Syariah, Dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018	<i>Variabel Return On Asset (ROA)</i> pada periode rata-rata sebelum dan sesudah kerjasama pada Bank Syariah Mandiri menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan positif dimana ROA mengalami kenaikan hal ini dikarenakan berjalannya kerjasama dengan baik apalagi dengan terdapatnya fitur layanan internet banking yang ada yang artinya Bank syariah Mandiri mampu menghasilkan laba bersih yang semakin besar dengan mendayagunakan aset Bank tersebut. Pada Bank Negara indonesia (BNI) Syariah tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada Bank Mega Syariah Menunjukkan perbedaan yang signifikan dan negatif.
3.	Muhammad Nur Fadillah (Jurnal, STMIK Muhammadiyah Banten 2020)	Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tangerang Terhadap Penggunaan <i>Finacial Technology (Fintech)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Fintech technology</i> sudah menjadi motivasi keuangan terbaru di Kabupaten Tangerang telah memberikan kemudahan masyarakat dalam bertransaksi keuangan. Masyarakat sudah mulai tertarik dan termotivasi menggunakan <i>fintech</i> ini sehingga masyarakat yang kurang

			memhami sudah dapat menggunakannya dengan mudah dan praktis.
4	Dhea Pradiza Anzelin (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2020)	Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Dalam <i>Penggunaan Financial Technology (Fintech)</i> Pada Masyarakat Kota Banda Aceh	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dalam penggunaan <i>Financial Technology (Fintech)</i> pada masyarakat Kota Banda Aceh sangat baik. Hal ini terbukti dari 400 masyarakat yang menjadi responden, 284 diantaranya (71%) termasuk dalam kategori sangat baik.
5.	Nurul Hamdiah Junaidi (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Medan 2021).	Manfaat Dan Problematika Penerapan <i>Financial Technology (Fintech)</i> Syariah Pada Pembiayaan Umkm PT. Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dari Problematika dari pembiayaan umkm melalui <i>fintech</i> syariah yaitu terkendala dalam perizinan dan proses pemindahan dari manual ke otomatis. Karena proses pembiayaan kedigitalisasi sangat membutuhkan tenggat waktu yang lama. Manfaat pembiayaan umkm melalui <i>fintech</i> syariah yaitu memudahkan sistem yang diberlakukan dalam pengajuan pembiayaan

			umkm dan nasabah, kemudahan dalam layanan <i>financial</i> , dan transaksi.
6.	Sitti Hajerah (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar 2021)	Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Dompot Digital Pada Transaksi Jual Beli Dalam Tinjauan Islam	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap penggunaan dompet digital pada transaksi jual beli dalam tinjauan Islam pada umumnya positif, karena penggunaan dompet digital dalam bertransaksi dapat memudahkan masyarakat dan dengan menggunakan dompet digital juga lebih efisien dibandingkan tunai.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perbedaan dengan penelitian dari Yulia Prastika adalah membahas tentang Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, Bni Syariah, Dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018) dan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini membahas tentang Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap *Financial Technology (Fintech)* dan menggunakan metode penelitian kualitatif.
2. Perbedaan dengan penelitian dari Muhammad Nur Fadillah ini ialah di lokasi dimana penelitian ini di Kabupaten Tangerang sementara peneliti meneliti di

Kota Sibolga Tapanui Tengah, Kecamatan Pandan. Dengan judul Persepsi Masyarakat Kabupaten Tangerang Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fntech)*. Sementara penelitian ini mengenai tentang Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fntech)*. Persamaannya sama-sama mengenai dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan *Fintech Technology (Fintech)* dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Perbedaan dengan penelitian Dhea Pradiza Anzelin penelitian ini meneliti tentang Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Dalam *Penggunaan Financial Technology (Fintech)* Pada Masyarakat Kota Banda Aceh sedangkan peneliti tentang Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)*.
4. Perbedaan dengan penelitian Sitti Hajerah adalah pada lokasi penelitian dan juga jenis metode penelitiannya ialah kuantitatif dan membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan *Dompet Digital Pada Transaksi Jual Beli Dalam Tinjauan Islam* sedangkan peneliti ini meneliti tentang Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap *Financial Technology (Fintech)*.
5. Perbedaan dengan penelitian Nurul Hamdiah Junaidi adalah membahas tentang *Manfaat Dan Problematika Penerapan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Pembiayaan Umkm PT. Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan* sedangkan peneliti membahas tentang Persepsi Masyarakat

Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap *Financial Technology (Fintech)*.

Persamaannya sama-sama menggunakan metode kualitatif.

6. Persamaan dengan penelitian Tri Inda Fadhila Rahma membahas tentang Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)*. Sedangkan peneliti membahas Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap *Financial Technology (Fintech)*. Perbedaannya hanya terdapat pada lokasi yaitu Kota Medan sedangkan peneliti di lokasi Kota Sibolga, Kecamatan Pandan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian untuk menjawab permasalahan. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Tapanuli Tengah, Kecamatan Pandan. Waktu penelitian dilaksanakan pada 27 April – 13 Oktober 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.<sup>36</sup>

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran mengenai fakta-fakta yang akurat antar fenomena yang diselidiki. Berkaitan dengan hal ini, dimana peneliti menggambarkan fakta berupa Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* dengan cara sistematis sehingga tergambar dengan baik dan mudah dipahami.

---

<sup>36</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2021), Hal. 19.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua masyarakat yang bisa memberikan informasi tentang data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi maka dibutuhkan adanya subjek penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sumber informasi yang dilandasi dengan tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu.<sup>37</sup> Pengambilan sumber informasi didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk memperoleh data dan informasi maka diperlukan adanya subjek di dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang mengetahui tentang objek yang diteliti. Adapun pertimbangan dalam menentukan informan adalah:

1. Berusia 18 sampai 25 tahun.
2. Aktif menggunakan *smartphone*.
3. Masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Pandan.
4. Mengenal teknologi keuangan.
5. Menggunakan platform *fintech*.
6. Mengetahui jenis aplikasi *financial technology*

### D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh, untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2018), Hal. 369.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti.<sup>38</sup> Data primer dapat berupa pendapat subjek penelitian atau orang, baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah sebanyak 10 orang yang dijadikan informan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder ini diambil dari jurnal atau buku-buku yang mengkaji tentang *Financial Technology*, dan kunjungan situs-situs yang berkaitan dengan judul penelitian baik itu tentang persepsi maupun *Financial Technology*.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti langsung kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dalam ruangan,

---

<sup>38</sup> Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), Hal. 48.

tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini yang peneliti observasi adalah masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah, Kecamatan Pandan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipewawancara dengan informan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Dalam hal ini metode wawancara yang penulis gunakan adalah metode wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam wawancara menjadi lancar dan tidak kaku.<sup>40</sup>

Pilihan metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Wawancara yang digunakan adalah metode wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan terkait dengan Persepsi Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan *Financial Technology* (*Fintech*).

---

<sup>39</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Media Nusantara, 2014), Hal. 120.

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 155.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Kata dokumentasi sering kali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu yang pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlikis dan penelitian-penelitian arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsensi, dan lainnya.<sup>41</sup>

**F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>42</sup> Adapun aktivitas analisis data sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

---

<sup>41</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), Hal. 175.

<sup>42</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*" Vol. 1, No. 2 (2017): Hal. 215-216.

Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan jarak jauh yang menggunakan video call sebagai media komunikasi.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinannya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.<sup>43</sup>

c. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

## **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan suatu cara untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, maka adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan

---

<sup>43</sup> Beni Seabai Ahmad, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), Hal. 200.

adalah dalam penelitian menggunakan tiga teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada pendapat Sugiyono, antara lain:

a. Triangulasi

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan triangulasi adalah data dari berbagai sumber dengan berbagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>44</sup> Data tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Tiga sumber data yang dimaksud adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>45</sup>

b. Menggunakan Bahan Referensi

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dan dalam penelitian ini, alat bantu perekam data yang peneliti gunakan adalah alat perekam suara berupa handphone.<sup>46</sup>

c. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>47</sup> Sebagai bekal

---

<sup>44</sup> Mardalis, *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara., 2007), Hal. 73-74.

<sup>45</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Hal. 51.

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal.193.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), Hal. 464.

peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan analisis masyarakat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Kabupaten Tapanuli Tengah**

Kabupaten Tapanuli Tengah adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang terletak di Kawasan Barat Pulau Sumatera, dengan wilayah sebagian merupakan pulau-pulau kecil di Samudera Hindia. Ibukota Kabupaten Tapanuli Tengah adalah Pandan. Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri atas 20 kecamatan, 30 kelurahan dan 147 desa.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pelaksanaan urusan Pemerintahan di daerah antara lain di Tapanuli Tengah tetap dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada tanggal 24 Agustus 1945 Residen Tapanuli, saat itu menunjuk Z.A. Glr Sutan Komala Pontas Pemimpin Distrik Sibolga selanjutnya sebagai Demang dan menjadi penanggung jawab pelaksana roda pemerintahan di Tapanuli Tengah. Pada saat itu Dr. Ferdinand Lumbantobing eks Wakil Residen Tapanuli menjadi Residen Tapanuli berkedudukan di Tarutung.

Pada tanggal 15 Oktober 1945, oleh Gubernur Sumatera Mr. T. Mohd. Hasan menyerahkan urusan pembentukan daerah Otonom setingkat di wilayahnya pada pemerintahan daerah kepada masing-masing Residen. Gubernur Tapanuli Sumatera Timur dengan

Keputusan Nomor 1 Tahun 1946 mengangkat dan mengukuhkan Z.A. Glr Sutan Komala Pontas sebagai Bupati/Kepala Luhak Tapanuli Tengah. Sesuai keputusan Gubernur Sumatera Timur tanggal 17 Mei 1946 Kota Sibolga dijadikan sebagai Kota Administratif yang dipimpin oleh seorang Walikota dan pada saat itu dirangkap oleh Bupati Kabupaten Sibolga (Tapanuli Tengah) yaitu Z.A. Glr Sutan Komala Pontas. Luas wilayah Kota Administratif Sibolga ditetapkan dengan Ketetapan Residen Tapanuli Nomor 999 Tahun 1946.

Pada tahun 1946 di Tapanuli Tengah mulai dibentuk Kecamatan untuk menggantikan sistem Pemerintahan *Onder Distrik Afdeling* pada masa Pemerintahan Belanda. Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai Daerah Otonom dipertegas oleh Pemerintah dengan Undang-undang Nomor 7 Drt 1956 tentang “Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara”. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah Nomor 19 Tahun 2007 maka ditetapkan Hari Jadi Kabupaten Tapanuli Tengah adalah tanggal 24 Agustus 1945.<sup>48</sup>

## **2. Letak Geografis Kabupaten Tapanuli Tengah**

Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri atas darat dan laut memiliki luas 2.195.98 km<sup>2</sup> darat dan 4.000 km<sup>2</sup> laut yang sebagian besar daratan terletak di pulau Sumatera dan sebagian kecilnya terdiri dari pulau-pulau kecil dengan batas – batas wilayah utara dengan Provinsi Aceh,

---

<sup>48</sup> <https://www.tapteng.go.id/sejarah.html>.

batas wilayah timur dengan Kabupaten Tapanuli Utara, batas wilayah selatan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan, sebelah barat dengan Samudera Hindia. Dimana letak geografis LU 1°11'00"-2°22'0" dan BU 98°07'-98°12' dengan ketinggian 0-1.266 M. Suhu udara 26°C-28°C.

**Tabel IV.1**  
**Data Letak Geografis Kabupaten Tapanuli Tengah**

<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
Luas Wilayah	Km <sup>2</sup>	2.194.98
Letak Geografis	Lu Bt	1°11'00"-2°22'0" 98°07'-98°12'
Ketinggian	Mdpl	0-1.266 M
Suhu Udara	Celcius	26°C-28°C
Batas Wilayah	Utara Timur Selatan Barat	Provinsi Aceh Kabupaten Tapanuli Utara Kabupaten Tapanuli Selatan Sibolga Samudera Hindia.

*Sumber : Data Primer Kabupaten Tapanuli Tengah 2022*

### 3. Letak Geografis Kecamatan Pandan

Kecamatan Pandan adalah sebuah Kecamatan sekaligus Ibukota dari Kabupaten Tapanuli Tengah dimana luas wiayah 36,31 Km<sup>2</sup> dengan terletak pada koordinat Lintang Utara 01033', dan 99008' Bujur Timur. Ketinggiannya antara 0-800 m diatas permukaan laut. Suhu udara 26°C - 28°C

**Tabel IV. 2**  
**Data Letak Geografis Kecamatan Pandan**

<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
Luas Wilayah	Km <sup>2</sup>	36,31
Letak Geografis	LU BT	01033' 99008'
Suhu	Celcius	26°C-28°C
Ketinggian	Mdpl	0-800
Desa/Kelurahan	Desa/Kelurahan	22

*Sumber : Data Primer Kecamatan Pandan 2022*

#### **4. Data Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Tapanuli Tengah yang berada di Kecamatan Pandan.

**Tabel IV. 3**  
**Data Demografis Penduduk**

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin</b>		
	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Pandan	27.972	27.216	55.188

*S Sumber: Data Primer Kecamatan Pandan 2022*

Masyarakat kecamatan pandan berjenis kelamin laki-laki 27.972 jiwa dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 27.216 jiwa dan total keseluruhan ada 55.188 jiwa penduduk.

#### **5. Karakteristik Informan**

Adapun pengelompokan masyarakat Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah yang dijadikan informan dapat dilihat dari jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan. Berikut hasil dari pengelompokan peneliti yang

dijadikan sebagai informan pada masyarakat Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

**Tabel IV. 4**  
**Karakteristik Informan**

<b>Karakteristik Informan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Informan</b>
Jenis Kelamin	Laki-Laki	6
	Perempuan	4
	<b>Total</b>	<b>10</b>
Tingkat Pendidikan	SMA	9
	Sarjana	1
	<b>Total</b>	<b>10</b>
Pekerjaan	Mahasiswa	4
	Wiraswasta	4
	Lainnya	2
	<b>Total</b>	<b>10</b>
Tingkat Usia	18-23	8
	24-29	2
	30-35	0
	<b>Total</b>	<b>10</b>

Berdasarkan Tabel IV.4 diatas dapat dilihat jumlah informan berdasarkan jenis kelamin, karakteristik jenis kelamin dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan yang bertempat tinggal di Kecamatan Pandan Dimana jenis kelamin ini dapat menentukan jawaban pertanyaan peneliti sebagai bentuk pendekatan peneliti dalam mewawancarai informan peneliti.

Dapat diketahui bahwa jumlah informan berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 6 orang dari seluruh jumlah subjek penelitian. Sedangkan informan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 4 orang. Karakteristik informan berdasarkan usia yang mempunyai jumlah terbanyak adalah informan yang berusia 18-23 tahun dengan jumlah 8 orang. Hal ini menunjukkan bahwa banyak informan yang berada pada masa era internet

dan sudah mengenal serta berpengalaman dengan gadget, smartphone dan kecanggihan teknologi lainnya.

Berdasarkan tingkat pendidikan dari Tabel diatas, diketahui bahwa tingkat pendidikan yang mempunyai jumlah terbanyak adalah informan yang memiliki tingkat pendidikan SMA dengan jumlah 9 orang dari seluruh jumlah subjek penelitian, hal ini menunjukkan bahwa informan yang paling banyak yaitu yang masih duduk dibangku perkuliahan sehingga lebih aktif menggunakan Smartphone. Wiraswasta merupakan profesi terbanyak yang dimiliki informan dengan jumlah 4 dari seluruh jumlah subjek penelitian, kemudian informan yang berprofesi sebagai mahasiswa berjumlah 4 orang, begitu juga dengan pekerjaan lainnya yang termasuk guru, pegawai, nelayan sebanyak 2 orang.

## **B. Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)***

Persepsi masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah terhadap penggunaan *financial technology (fintech)*. Persepsi seseorang dapat dilihat dari usaha dan proses individu untuk memahami serta memberikan nilai atau pemikiran terhadap suatu kejadian yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan respon masyarakat Kecamatan Pandan terhadap layanan *financial technology* sebagai salah satu industri keuangan yang berkembang melalui teknologi informasi.

Banyaknya aplikasi *financial technology* yang dapat diunduh atau didownload dengan gratis di *play store* atau *apps store* merupakan faktor yang

dapat menimbulkan adanya motivasi dan minat masyarakat terhadap penggunaan *financial technology*. Berdasarkan dengan sudut pandang yang ditemukan peneliti di lokasi penelitian yaitu masyarakat Kecamatan Pandan untuk mengungkapkan tentang pemberian makna terhadap penggunaan *financial technology*.

Pada dasarnya persepsi merupakan suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan pendapat, pesan, dan merasakan sesuatu berdasarkan informasi yang diperoleh. Sebagaimana halnya masyarakat Kecamatan Pandan memiliki kesan terhadap *financial technology* sebagai pilihan aktivitas keuangan dan dijadikan sebagai alat transaksi berbagai kebutuhan, hal inilah yang menentukan setiap responden memiliki penilaian dan pendapat selama menggunakan *financial technology*. Karena apa yang dirasakan masyarakat Kecamatan Pandan ketika menjadi pengguna layanan *financial technology* pastinya akan menjadi satu penunjuk adanya persepsi dalam diri setiap informan. Masyarakat Kecamatan Pandan menyatakan bahwa *financial technology* merupakan layanan jasa keuangan dengan pemanfaatan teknologi dan tidak terlepas dengan bidang ekonomi atau keuangan dalam perbankan. Artinya informan menyadari dengan adanya layanan *financial technology* di masyarakat Kecamatan Pandan bahwa *financial technology* merupakan suatu kebutuhan yang membantu aktivitas keuangan dan tidak dapat ditinggalkan.

Banyaknya masyarakat hanya mengetahui *fintech* pada bank konvensional tidak mengetahui *fintech* terhadap bank syariah seperti *mobile banking*, dan juga *LinkAja* syariah. Ada beberapa informan memiliki aplikasi *fintech* akan tetapi

tidak aktif untuk digunakan. Masyarakat Kecamatan Pandan terhadap penggunaan *financial technology* dapat diketahui dari pengetahuan dan minat serta pengalaman terhadap penggunaan aplikasi *financial technology* sebagai aktivitas pembayaran *online*, *transfer*, pengisian saldo, pembelian barang atau makanan secara *online*, pembelian pulsa dan bahkan pembelian tiket. Selain bertransaksi dengan layanan *financial technology* sebagian dari masyarakat Kecamatan Pandan mengaku bertransaksi melalui *financial technology* berbasis *M-Banking* dan mengaku sering bertransaksi melalui *financial technology* dengan pemanfaatan *e-commerce* seperti aplikasi OVO, Dana, *Shopee Pay*, Gopay, Tiket.Com, Lazada, Sakuku, Flip dan lainnya.

### **1. Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Pandan Terhadap Penggunaan *Financial Technology***

#### a. Apakah anda mengetahui *financial technology* ?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Kecamatan Pandan semua informan yang berusia 18-25 tahun mengatakan jawaban yang sama bahwa masyarakat mengetahui *financial technology*.

#### b. Darimana anda mengetahui informasi mengenai *financial technology* ?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada masyarakat kecamatan pandan 8 dari 10 informan mengatakan jawaban yang sama bahwa masyarakat sama-sama mengetahui informasi *fintech* melalui teman dan aplikasi youtube, sedangkan 2 informan lainnya berbeda tanggapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara M. Zulfan Syahputra, beliau mengatakan beliau mendapatkan informasi tentang *fintech* ini melalui game online. *fintech* sangat baik untuk di era digitalisasi dikarenakan masyarakat pada umumnya sudah memiliki teknologi secara tidak langsung yaitu *gadget/ handphone* maka dari itu masyarakat disekitar banyak menggunakan teknologi ini untuk kebutuhan sehari-hari seperti komunikasi, membaca berita online dan melakukan transaksi jual beli suatu barang dengan menggunakan *fintech* untuk sebagai alat pembayaran.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Aldy Panggabean, beliau mengatakan mendapatkan informasi aplikasi *fintech* ini dari google dan youtube, karena *fintech* dapat membantu kebutuhan sehari-hari dalam bertransaksi barang dan jasa yang digunakan secara tidak langsung seperti *m-banking, shopee pay, Ovo, dan Dana*.<sup>50</sup>

c. Sejak kapan anda menggunakan layanan *financial technology* ?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada masyarakat Kecamatan Pandan 7 dari 10 informan mengatakan jawaban yang sama bahwa menggunakan *fintech* ini dari tahun 2020 dan sampai sekarang, sedangkan 3 dari informan lainnya berbeda tanggapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Raja Eka Dharma, beliau menggunakan *fintech* ini pada saat pandemi Covid-19. Beliau

---

<sup>49</sup> M. Zulfan Syahputra Harahap, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pada Pukul 15.00 Wib, Tanggal 7 Oktober, 2022.

<sup>50</sup> Aldi Panggabean, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 13.30 Wib, Tanggal 7 Oktober, 2022.

menggunakan *Fintech* untuk membantu aktifitas sehari-hari dikarenakan dimasa itu aktifitas banyak dilakukan dirumah.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Romi Syahputra Simatupang, beliau mengatakan sudah mengenal aplikasi *fintech* ini dari tahun 2018 pada saat beliau menjadi mahasiswa Universitas Negeri Medan.<sup>52</sup>

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan saudara Bima Chandra, beliau mengatakan menggunakan *fintech* ini sudah lama yaitu pada saat beliau baru mengetahui *gadget* untuk digunakan sebagai alat transaksi pembayaran online.<sup>53</sup>

- d. Bagaimana menurut anda melakukan aktivitas keuangan dengan bertransaksi melalui layanan *financial technology* ?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Kecamatan Pandan semua informan mengatakan jawaban yang sama bahwa sangat bagus karena mempermudah masyarakat melakukan transaksi tanpa biaya apapun.

- e. Bagaimana cara anda memahami berbagai macam fitur yang ada dalam layanan *financial technology* ?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Kecamatan Pandan 8 dari 10 informan mengatakan jawaban

---

<sup>51</sup> Raja Eka Dharma, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 13.15 Wib, Pada Tanggal 9 Oktober, 2022.

<sup>52</sup> Romi Syahputra Simatupang, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 17.15 Wib Tanggal 13 Oktober, 2022.

<sup>53</sup> Bima Candra, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 16.23 Wib, Pada Tanggal 10 Oktober, 2022.

yang sama bahwa cara masyarakat memahami berbagai macam fitur yang ada dalam layanan *fintech* ialah dengan melihat aplikasi youtube. Sedangkan 3 informan lainnya berbeda tanggapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan M. Zulfan Syahputra, beliau mengatakan bahwa memahami fitur yang ada dalam layanan *fintech* ini dengan melihat google dan juga facebook.<sup>54</sup>

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan saudari Tria Alfrida, beliau mengatakan memahami *fintech* ini dengan cara melihat arahan dari aplikasi *fintech* tersebut dan juga mendapatkan informasi melalui pemberitahuan teman sehingga beliau dapat memahami layanan *fintech* ini dengan mudah.<sup>55</sup>

## **2. Minat Masyarakat Kecamatan Pandan Terhadap Penggunaan *Financial Technology***

### **a. Jelaskan alasan utama anda menggunakan layanan *financial technology* ?**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Kecamatan Pandan 8 dari 10 informan mengatakan jawaban yang sama bahwa alasan utama menggunakan layanan *fintech* karena mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi dengan tidak harus datang ke bank. Sedangkan 2 informan lainnya berbeda tanggapan.

Bedasarkan hasil wawancara dengan saudara Bima Chandra, beliau mengatakan alasan utamanya menggunakan layanan *fintech* ini karena

---

<sup>54</sup> M. Zulfan Syahputra Harahap, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pada Pukul 15.00 Wib, Tanggal 7 Oktober 2022.

<sup>55</sup> Tria Alfrida, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 14.00 Wib Tanggal 5 Oktober, 2022.

beliau bekerja sehingga sangat penting untuk melakukan transaksi atau pencairan dana dari aplikasi *fintech* tersebut.<sup>56</sup>

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan saudara Nurul Utami Pasaribu, alasan beliau menggunakan *fintech* karena beliau melakukan transaksi jual beli online sehingga sangat penting untuk beliau aplikasi *fintech* tersebut.<sup>57</sup>

b. *Financial technology*/ aplikasi apa saja yang sering anda gunakan?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Kecamatan Pandan 6 dari 10 informan mengatakan jawaban yang sama bahwa masyarakat sering menggunakan aplikasi Dana. Sedangkan empat informan lainnya berbeda tanggapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Raja Eka Dharma, beliau megatakan bahwa beliau sering menggunakan aplikasi *m-banking* karena beliau sering keluar kota dan selalu berada di wilayah terpencil sehingga *m-banking* ini sangat dibutuhkan oleh beliau.<sup>58</sup>

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan saudari Siti Habiba, beliau mengatakan sangat sering menggunakan *m-banking* karena untuk transaksi pencairan dan pengiriman uang dengan non tunai.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Bima Candra, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 16.23 Wib, Pada Tanggal 10 Oktober 2022.

<sup>57</sup> Nurul Utami Pasaribu, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 11.00 Wib, Pada Tanggal 13 Oktober, 2022.

<sup>58</sup> Raja Eka Dharma, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 13.15 Wib, Pada Tanggal 9 Oktober 2022.

<sup>59</sup> Siti Habibah, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Waktu 20.00 Wib, Pada Tanggal 13 Oktober, 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Arif Asyahiddin Panggabean, beliau mengatakan aplikasi yang sering digunakan yaitu *Shopee Pay* dan *LinkAja* karena aplikasi tersebut sangat mempermudah beliau untuk melakukan transaksi jual beli online.<sup>60</sup>

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan saudari Sri Devi Waruwu, beliau mengatakan aplikasi yang sering digunakan juga yaitu *Shopee pay* dan *Flip*, karena beliau menggunakan untuk transaksi jual beli online dan juga untuk transaksi pembayaran ke aplikasi *fintech* lainnya.<sup>61</sup>

- c. Mengapa anda menggunakan aplikasi atau layanan *financial technology* sebagai keperluan dalam melakukan transaksi ?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Kecamatan Pandan seluruh informan mengatakan jawaban yang sama bahwa mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi dan merupakan aplikasi yang sangat dibutuhkan untuk bertransaksi.

- d. Jenis usaha apa yang pernah dan sering anda gunakan saat melakukan transaksi dengan layanan *financial technology* ?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Kecamatan Pandan 8 dari 10 informan mengatakan jawaban yang sama bahwa masyarakat tidak pernah memiliki jenis

---

<sup>60</sup> Arif Asyahiddin Panggabean, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Puku 17.00 Wib Tanggal 8 Oktober, 2022.

<sup>61</sup> Sri Devi Waruwu, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 17.15 Wib, Tanggal 10 Oktober, 2022.

usaha yang digunakan saat melakukan transaksi. Sedangkan 2 dari informan berbeda tanggapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Nurul Utami Pasaribu, beliau mengatakan jenis usaha yang sering beliau gunakan ialah jenis usaha jual beli online pada aplikasi Shopee Pay dan juga Lazada.<sup>62</sup>

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan saudari Sri Devi Waruwu, beliau mengatakan sering menggunakan jenis usaha jual beli online dan juga transaksi jual token pulsa.<sup>63</sup>

- e. Berapa kali anda menggunakan layanan *financial technology* dalam sebulan ?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Kecamatan Pandan 8 dari 10 informan mengatakan jawaban yang sama bahwa masyarakat menggunakan layanan *fintech* 1-3 kali dalam sebulan. Sedangkan 2 informan lainnya menggunakan *fintech* ini 1-5 kali dalam sebulan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Siti Habiba, beliau menggunakan layanan *fintech* ini 1-5 kali dalam sebulan karena beliau menggunakan aplikasi *m-banking* sebagai alat transaksi dalam pembayaran dan pengiriman dalam kehidupan sehari-hari.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Nurul Utami Pasaribu, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 11.00 Wib, Pada Tanggal 13 Oktober 2022.

<sup>63</sup> Sri Devi Waruwu, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 17.15 Wib, Tanggal 10 Oktober 2022.

<sup>64</sup> Siti Habibah, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Waktu 20.00 Wib, Pada Tanggal 13 Oktober 2022.

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan saudara Sri Devi Waruwu beliau mengatakan menggunakan aplikasi layana fintech ini 1-6 kali dalam sebulan dengan aplikasi yang sering digunakan ialah *Shopee pay* dan juga Flip. Beliau menggunakan untuk transaksi pembayaran jual beli online.<sup>65</sup>

### **3. Pengalaman Masyarakat Kecamatan Pandan Terhadap Penggunaan *Financial Technology*.**

- a. Kemudahan apa yang anda rasakan saat melakukan transaksi dengan menggunakan layanan *financial technology* ?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Kecamatan Pandan 8 dari 10 informan mengatakan jawaban yang sama bahwa kemudahan yang dirasakan masyarakat saat melakukan transaksi dengan menggunakan layanan *fintech* yaitu tidak harus datang ke bank untuk melakukan transaksi, tanpa ada biaya, dan mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi dimanapun berada. Sedangkan 2 informan lainnya berbeda tanggapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Nurul Utami Pasaribu, beliau mengatakan kemudahan yang dirasakan beliau pada saat transaksi -transaksi jual beli dan pembayaran pembelian produk-produk yang beliau ambil pada tokoh-tokoh online seperti *Shopee*, Tiktok Shop, dan Lazada.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Sri Devi Waruwu, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 17.15 Wib, Tanggal 10 Oktober 2022.

<sup>66</sup> Nurul Utami Pasaribu, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 11.00 Wib, Pada Tanggal 13 Oktober 2022.

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan saudara Arif Asyahiddin Panggabean, beliau mengatakan bahwa kemudahan yang dirasakan beliau menggunakan *fintech* ini sangat menguntungkan dalam masa perkuliahan, karena melakukan transaksi pembayaran uang kuliah dengan sangat mudah sehingga dalam jarak jauh beliau dapat menggunakannya.<sup>67</sup>

- b. Kesulitan apa yang anda rasakan saat melakukan transaksi dengan menggunakan layanan *financial technology* ?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Kecamatan Pandan semua informan mengatakan jawaban yang sama bahwa kesulitan yang dirasakan saat melakukan transaksi dengan menggunakan layanan *fintech* yaitu dalam koneksi jaringan jika tidak ada jaringan maka semua proses transaksi akan lambat sehingga transaksi akan gagal untuk dilakukan.

- c. Bagaimana menurut anda tingkat keamanan penggunaan layanan *financial technology* ?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Kecamatan Pandan 9 dari 10 informan mengatakan jawaban yang sama bahwa tingkat keamanan penggunaan layanan *fintech* sangat aman, karena dapat menyembunyikan semua data pribadi masyarakat dan memiliki akun sesuai dengan KTP masyarakat

---

<sup>67</sup> Arif Asyahiddin Panggabean, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Puku 17.00 Wib Tanggal 8 Oktober 2022.

sehingga aman untuk digunakan. Sedangkan 1 informan berbeda tanggapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Tria Alfrida, beliau mengatakan tingkat keamanan tidak begitu aman karena beliau pernah merasakan kehilangan data pada saat beliau tidak menggunakannya selama satu tahun sehingga data beliau hilang pada aplikasi *fintech* tersebut.<sup>68</sup>

- d. Jelaskan apa yang menjadi tantangan utama dalam menggunakan layanan *financial technology* ?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Kecamatan Pandan semua informan mengatakan jawaban yang sama bahwa tantangan utama menggunakan layanan *fintech* ini yaitu dalam pemalsuan data dan jaringan, jika terjadi pemalsuan data dan penipuan maka semua akun yang berbasis *fintech* tidak akan bisa diaktifkan kembali sehingga mengharuskan masyarakat menggunakan *fintech* ini dengan menggunakan sandi atau *password*.

- e. Apakah anda khawatir adanya kegagalan saat bertransaksi pada layanan *financial technology* ?

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masyarakat Kecamatan Pandan semua informan mengatakan jawaban

---

<sup>68</sup> Tria Alfrida, Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 14.00 Wib Tanggal 5 Oktober 2022.

yang sama bahwa adanya kekhawatiran kegagalan dalam menggunakan *fintech* saat melakukan transaksi yaitu pada saat situasi penting jaringan tidak ada sehingga membuat masyarakat khawatir.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Pandan sangat menerima dengan positif keberadaan *financial technology*. Apabila layanan dan kemudahan selama menjadi pengguna *financial technology* tentunya menjadi kesan yang baik dan respon yang positif. Sehingga peneliti dalam mengartikan *financial technology* dapat dilihat dari minat, pengetahuan, dan pengalaman masyarakat Kecamatan Pandan terhadap penggunaan *financial technology*.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul persepsi masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah terhadap penggunaan *financial technology* yang dimana dilakukan penelitian di Kecamatan Pandan, sesuai dengan yang telah dipaparkan oleh peneliti dari persepsi masyarakat Kecamatan Pandan terhadap penggunaan layanan *financial technology* ini dapat diketahui secara umum pengguna layanan *financial technology* sudah tidak asing lagi dengan industri teknologi keuangan khususnya *financial technology* dan bahkan sebagian dari informan sudah menjadi pengguna aktif. Dapat dilihat dari perkembangan teknologi yang tidak dapat dihindari dan adanya akses ketersediaan jaringan internet dimanapun dan kapanpun.

Hal ini didukung oleh peneliti Tri Indah Fadilah Rahma dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menunjukkan bahwa masyarakat telah termotivasi untuk menggunakan *financial technology* karena penggunaannya yang efektif dan

efesien.<sup>69</sup> Sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan dalam penggunaannya dan masyarakat mengharapkan sosialisasi para penyelenggara *financial technology* dan kemudahan atau kepraktisan dalam menggunakan layanan, sehingga masyarakat yang kurang memahami teknologi dapat menggunakannya dengan mudah.

*Fintech* yang dimaksud adalah sesuai dengan prinsip hukum islam dalam suatu kegiatan muamalah (interaksi sesama manusia) yang berda di Kecamatan Pandan yang untuk mendorong kepada hal-hal kebaikan (*ma'ruf*) dan mencegah hal-hal buruk yang diharamkan oleh syariah (*mungkar*) sesuai dengan menurut dengan atur pemerintah menurut UU No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Tinjauan prinsip syariah teknologi yang telah masyarakat pandan menggunakan sehari-hari merupakan faktor pendorong fungsi dari produksi yang dapat dikatakan demikian karena jika suatu teknologi digunakan lebih modern maka hasil produksi akan tercapai menghasilkan barang dan jasa untuk kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan *fintech* syariah untuk masyarakat kecamatan pandan tersebut. Secara umum prinsip syariah terbagi menjadi dua yaitu prinsip syariah dalam hal ibadah dan prinsip syariah dalam bidang muamalah (interaksi antara manusia). Dimana *fintech* ini dapat dilihat syariahnya melalui dari cara

---

<sup>69</sup> Tri Indah Fadhila, "Persepsi Masyarakat Kota Medan terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech)", dalam *Jurnal At-Tawassuth*". 2018

bertransaksinya jika dihubungkan dengan perbankan syariah melalui dari akad-akad dan jasa transaksi *fintech* tersebut.

Hal ini didukung oleh peneliti Sitti Hajerah dari Universitas Muhammadiyah Makassar yang menunjukkan bahwa bahwa Persepsi masyarakat terhadap penggunaan dompet digital (*fintech*) dalam transaksi jual beli, ini ditandai dengan positifnya tanggapan responden yang dibagikan. Dalam tinjauan Islam penggunaan dompet digital (*fintech*) pada transaksi jual beli tidak melanggar aturan syariah dalam bertransaksi karena tidak ada unsur riba, gharar, maupun unsur maysir.<sup>70</sup>

*Financial technology* merupakan inovasi keuangan model terbaru yang hadir ditengah tengah masyarakat, agar masyarakat dapat menikmati transaksi keuangan yang lebih modern dan mudah dengan menggunakan teknologi internet ataupun *smartphone*. Masyarakat yang saat ini mulai ketergantungan terhadap internet ataupun *smartphone* menjadi peluang pasar bagi perusahaan-perusahaan *financial technology*. Penggunaan *financial technology* juga dipengaruhi oleh bagaimana persepsi mereka terhadap strata sosial ekonomi yang terbentuk yakni faktor lingkungan. Menurut hasil wawancara bahwa kategori *financial technology* yang digunakan para responden ialah sistem pembayaran, karena lingkungan sekitar Pandan khususnya tempat wisata sudah dapat menggunakan *mobile payment* untuk melakukan transaksi pembayaran sehingga mendukung penggunaannya. Hal ini mendukung data Bank BJB tentang distribusi ekosistem *financial technology* di

---

<sup>70</sup> Siti Hajerah, "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Dompet Digital Pada Transaksi Jual Beli Dalam Tinjauan Islam, *Skripsi* : Universitas Muhammadiyah Makassar," 2019.

Indonesia bahwa kategori *fintech* yang paling banyak yaitu *payment* (sistem pembayaran) sebesar 32%. Sedangkan kategori lain belum peneliti temukan selama mendapatkan informasi para informan. Kelebihan *financial technology* yang diperoleh dari hasil wawancara bahwa dengan menggunakan layanan *financial technology*, para informan merasa lebih efektif dan efisien dalam melakukan transaksi keuangan khususnya dalam transaksi pembayaran dan juga *transfer*. Selain mempermudah tanpa menggunakan uang tunai, para informan juga merasakan keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari penyelenggara *financial technology*.

Hal sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhea Pradiza Anzelin Skripsi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Hal yang menjadi perhatian adalah bahwa dukungan minat dan kesenangan masyarakat terhadap kebiasaan melakukan kegiatan secara online secara tidak sadar sudah terealisasi, yaitu pada akhirnya masyarakat akan menggunakan layanan *financial technology* dengan mengurangi kontak fisik, tawaran hadiah, diskon dan potongan harga serta efektif dan efisien.<sup>71</sup> Dalam hal ini penyelenggara *financial technology* tersebut telah berhasil menarik perhatian konsumen dengan berbagai promo atau diskon yang ada.

Layanan *financial technology* yang paling sering digunakan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan adalah aplikasi pembayaran online seperti OVO, Dana, Shopee-pay dan Flip. Pada perbankan syariah aplikasi pembayaran

---

<sup>71</sup> Dhea Pradiza Anzelin, "Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Dalam Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *Skripsi*. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.," 2018.

online yang paling sering digunakan yaitu mobile banking dimana penggunaan aplikasi transfer BSI mobile ke flip merupakan sebuah kebutuhan transaksi yang sering digunakan oleh para nasabah perbankan untuk melakukan pengiriman uang yang kadang dilakukan ke berbagai bank yang berbeda, sehingga membutuhkan biaya administrasi transfer yang lumayan besar jika dilakukan dalam beberapa kali pengiriman. Transfer lewat flip adalah solusi tepat untuk para pengusaha yang sering melakukan pembayaran ke berbagai jenis rekening yang dapat memangkas biaya administrasi transfer menjadi gratis dan dapat dilakukan dari berbagai bank termasuk salah satunya lewat BSI Mobile. Dengan gratisnya biaya transfer antar bank maka para pengguna yang sering melakukan transfer antar bank kini tidak akan terbebani dengan biaya admin transfer jika menggunakan aplikasi flip. Artinya walaupun berdasarkan wawancara banyak masyarakat yang sering menggunakan jenis pembayaran online, namun kebiasaan pembelian barang online pun tidak dapat dihindarkan. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat yang cenderung menyukai cara-cara yang instan serta serba cepat dan praktis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Muhammad Nur Fadillah dan Taufiqurrachman, menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap layanan financial technology memberikan keuntungan, kemudahan serta kepraktisan dalam penggunaannya. Sehingga masyarakat yang kurang memahami teknologi dapat menggunakannya dengan mudah.<sup>72</sup> Walaupun masyarakat memiliki minat dan pengetahuan yang besar dalam penggunaan *financial technology* perlu ditingkatkan

---

<sup>72</sup> Muhammad Nur Fadillah, "Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tangerang Terhadap Penggunaan Financial Technology, *Jurnal; Kabupaten Tangerang.*," 2020.

dengan memanfaatkan informasi yang positif akan berpengaruh kepada pengetahuan seseorang. Dapat disimpulkan bahwa layanan *financial technology* yang efektif dan efisien menjadi motivasi para informan untuk menggunakan layanan tersebut.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan dikarenakan masih banyak beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Keterbatasan Ilmu Pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang
2. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan kepada masyarakat Kecamatan Pandan, peneliti secara sikologis tidak mengetahui kejujuran para informan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan.
3. Keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan data dan penulisan kemampuan peneliti kurang dalam membuat sebuah kata-kata yang baku dalam penyusunan skripsi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai persepsi masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* yang berada di wilayah Kecamatan Pandan dari hasil wawancara dari informan dapat diketahui bahwa seluruh informan memberikan kesan yang baik dan respon yang positif sehingga masyarakat sangat menerima dengan positif keberadaan *financial technology*, dari apa yang dirasakan informan ketika menjadi pengguna layanan *financial technology*.

Keberadaan layanan *financial technology* dikalangan masyarakat sebagai mendukung pertumbuhan ekonomi. Pengetahuan masyarakat dengan memanfaatkan dan menggunakan layanan *financial technology* berupa *market place* dan *payment* dibandingkan dengan pengetahuan penggunaan berupa donasi, investasi dan peminjaman. Masyarakat sudah tertarik untuk menggunakan layanan *financial technology*, seluruhnya sudah menggunakan dan memanfaatkan aplikasi dengan kategori sistem pembayaran *online, transfer*, dan pembelian. Selain itu, minat penggunaan *financial technology* karena tertarik dengan penggunaanya yang praktis, hemat biaya dan efektif sehingga menimbulkan keuntungan. Layanan *financial technology* yang populer di kalangan masyarakat adalah Dana, Shopee-Pay dan *Mobile Banking*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat di Kecamatan Pandan agar dapat menimbang dan menentukan keputusan dalam menetapkan *financial technology* sebagai alat transaksi yang aman.
2. Untuk pihak perbankan yang mengelola *financial technology* agar dapat meningkatkan kemudahan dan keamanan penggunaan aplikasi dari produk *financial technology*. Meningkatkan efektivitas dari penggunaan produk *financial technology*, semakin efektif maka pengguna semakin berminat menggunakannya dan memperluas jaringan kerjasama serta promosi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menemukan kembali penelitian ini diwaktu mendatang agar diketahui bagaimana perkembangannya dan menjadikan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Djazuli. *Kaidah-Kaidah Fiqih: Kaidah- Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis Cet. 1*. Jakarta: Kencana, 2006.
- A. Malik. M Dkk. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama, 2007.
- Abdul Hadi, Muhammad dkk. "Peran Teknologi Finansial Bagi Perekonomian Negara Berkembang' dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*" Vol. 4, No. 1 (2019).
- Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cipta Media Nusantara, 2014.
- Ahmad Yudhira. "Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia' dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*" Vol. 2, No. 1 (2020).
- Aldi Panggabean. Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 13.30 Wib, Tanggal 7 Oktober, 2022.
- Ana Toni, Abu Rizal dkk. *Fintech Syariah Teori dan Terapan*. Surabaya: Scopindo, 2020.
- Arif Asyahiddin Panggabean. Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Puku 17.00 Wib Tanggal 8 Oktober, 2022.
- Beni Seabai Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Bima Candra. Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 16.23 Wib, Pada Tanggal 10 Oktober, 2022.
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Damsar. *Pengantar Sosologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Daryanto. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya, 2020.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur"an dan Terjemahan, QS. Al-Baqarah [2]: 185*, 2005.
- Dhea Pradiza Anzelin. "Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Dalam Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Pada Masyarakat Kota Banda Aceh.

*Skripsi*. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.,” 2018.

Elsa Catriana. “*Gopay, OVO, Dana, Linkaja, Mana Yang Paling Banyak Digunakan Konsumen?*” Dalam [https://Money.Kompas.Com/Read/2020/02/12/142602626/Gopay Ovodanalinkaja-Mana-Yang-Paling-Banyak-Digunakan-Konsumen](https://money.kompas.com/read/2020/02/12/142602626/gopay-ovodanalinkaja-mana-yang-paling-banyak-digunakan-konsumen) Diakses Senin, 16 Mei,” 2022.

Fatwa Dsn-Mui No 28/Dsn-Mui/Iii/ 2002. *Tentang Jual Beli Mata Uang (Al-Sharf)*, t.t.

Gusman Lesmana. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Medan: UMSU Press, 2022.

Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Banjarmasin: PT Raja Grafindo Persada, 1996.

<https://www.tapteng.go.id/sejarah.html>.

Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Jeffrey S. Nevid. *Persepsi, Konsepsi Dan Aplikasi Psikologis*. Bandung: Nusamedia, 2021.

John Willey & Sons. *The Insurtech Book: The Insurance Technology Handbook For Investors, Entrepreneurs And Fintech Visionaries*. India: United Kingdom, 2010.

Kajian Bersama Uang Elektronik. *Ditinjau Dari Kesesuaian Prinsip-Prinsip Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia Dan Dewan Syariah Nasional, 2016.

M. Zulfan Syahputra Harahap. Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pada Pukul 15.00 Wib, Tanggal 7 Oktober, 2022.

Mardalis. *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara., 2007.

Mowen, John C Dan Minor. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga, 2012.

Mughnil Al-Muhtaaj. *Dalam Wahbah Az-Zuhaili, Fiqih Islam Wa Adillatuhu, Terj. Abdul Hayyie Al-Kaffaani Dkk, Jilid 5 Cet. X. Vol. II*. Jakarta: Gema Insani Press, 2011.

- Muhammad Nur Fadillah. "Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tangerang Terhadap Penggunaan Financial Technology, *Jurnal; Kabupaten Tangerang.*," 2020.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Musrizal, Dkk. "Persepsi Pelaku Usaha Mikro Dalam Memilih Produk Murabahah Bank Aceh Syariah Di Kota Lhokseumawe, *J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research*" Vol. 2, No. 2 (2020): Hal. 129.
- Nuning Indah Pratiwi. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*" Vol. 1, No. 2 (2017): Hal. 215-216.
- Nurul Hamdiah Junaidi. "Manfaat Dan Problematika Penerapan *Financial Technology (Fintech)* Syariah Pada Pembiayaan Umkm PT. Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan, *Skripsi*. Medan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," 2018, Hal. 10.
- Nurul Utami Pasaribu. Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 11.00 Wib, Pada Tanggal 13 Oktober, 2022.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/08/PBI/2014. *Perubahan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/2009*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun, 2009.
- Peraturan BI no 19/12/PBI/2017.
- Raja Eka Dharma. Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 13.15 Wib, Pada Tanggal 9 Oktober, 2022.
- Rina Yulianti. *Perlindungan Hukum Bagi Hak Masyarakat Atas Sumber Daya*. Surabaya: Scopindo, 2021.
- Romi Syahputra Simatupang. Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 17.15 Wib Tanggal 13 Oktober, 2022.
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Psikolog Sosial*. Jakarta: Salemba Hurmanika, 2014.
- Sindi Kurniawan. "Minat Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Terhadap Layanan Fintech Gerai Muamalat ib, *Skripsi*. Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu," 2019, Hal. 27.
- Siti Habibah. Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Waktu 20.00 Wib, Pada Tanggal 13 Oktober, 2022.

- Siti Hajerah. "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Dompot Digital Pada Transaksi Jual Beli Dalam Tinjauan Islam, *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Makassar," 2019.
- Sri Devi Waruwu. Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 17.15 Wib, Tanggal 10 Oktober, 2022.
- Sry Lestari. "Persepsi Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Terhadap Produk – Produk Olahan Salak (Studi Kasus Ud.Salacca), *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*" Vol. 4, No. 1 (2018): Hal. 114-115.
- Sugiharto, Dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 2005.
- Supriyono. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Survey Online Dengan 50 Responden , Tanggal 20-23 April, 2022.
- Suryanto Dkk. *Pengantar Psikologi Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press, 2012.
- Susanne Chishti And Janos Barberis. *The Fintech Book*. India: Hoboken: Wiley, 2016.
- Tarji, Dkk. "Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran (Studi Pada SMP Negeri 18 Banda Aceh), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyia*" Vol. 1, No. 1 (2016): Hal. 43.
- Tri Indah Fadhila. "Persepsi Masyarakat Kota Medan terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech)", *dalam Jurnal At-Tawassuth*" Vol. 3, No. 1 (2018).
- Tria Alfrida. Masyarakat Kecamatan Pandan, Wawancara Langsung Pukul 14.00 Wib Tanggal 5 Oktober, 2022.
- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2021.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Suci Hardianti Pasaribu  
Nim : 18 401 0090  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Hajoran, 23 September 1999  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak ke : 2 dari 5 bersaudara  
Alamat Lengkap : Kabupaten Tapanuli Tengah, Kecamatan Pandan Hajoran Lingkungan II  
Motto : Jangan Takut Untuk Mencoba  
Telepon/No. Hp : 0853-859-9376  
Email : [sucihardiantipasaribu@gmail.com](mailto:sucihardiantipasaribu@gmail.com)

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Hamdani Pasaribu  
Pekerjaan : Nelayan  
Nama Ibu : Warni Gea  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 152980 Hajoran I  
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 2 Pandan Nauli  
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Sibolga  
Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah,  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

## LEMBAR IDENTITAS INFORMAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, telah memberikan waktu dan informasi serta mengisi identitas dan menjawab pertanyaan dalam lembar wawancara sesuai dengan kebutuhan data penelitian saudari Suci Hardianti Pasaribu. Berikut deskripsi identitas diri dan kebutuhan data dari informan :

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Pekerjaan :

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sehingga dapat digunakan dalam menganalisis data penelitian.

Pandan, Oktober 2022  
Informan Penelitian

( )

## PEDOMAN WAWANCARA

**Nama : Suci Hardianti Pasaribu**

**Nim : 18 401 00090**

**Judul Penelitian : “Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap  
Penggunaan *Financial Technology (Fintech)*”**

### **Daftar Pertanyaan:**

1. Apakah anda mengetahui *financial technology* ?
2. Darimana anda mengetahui informasi mengenai *financial technology* ?
3. *Financial technology*/aplikasi apa saja yang sering anda gunakan ?
4. Sejak kapan anda menggunakan layanan *financial technology* ?
5. Jelaskan alasan utama anda menggunakan layanan *financial technology* ?
6. Mengapa anda menggunakan aplikasi atau layanan *financial technology* sebagai keperluan dalam melakukan transaksi ?
7. Bagaimana menurut anda melakukan aktivitas keuangan dengan bertransaksi melalui layanan *financial technology* ?
8. Bagaimana cara anda memahami berbagai macam fitur yang ada dalam layanan *financial technology* ?
9. Jenis usaha apa yang pernah dan sering anda gunakan saat melakukan transaksi dengan layanan *financial technology* ?
10. Berapa kali anda menggunakan layanan *financial technology* dalam sebulan ?
11. Kemudahan apa yang anda rasakan saat melakukan transaksi dengan menggunakan layanan *financial technology* ?

12. Kesulitan apa yang anda rasakan saat melakukan transaksi dengan menggunakan layanan *financial technology* ?
13. Bagaimana menurut anda tingkat keamanan penggunaan layanan *financial technology* ?
14. Jelaskan apa yang menjadi tantangan utama dalam menggunakan layanan *financial technology* ?
15. Apakah anda khawatir adanya kegagalan saat bertransaksi pada layanan *financial technology* ?  
Jika ya, jelaskan alasannya ?

### *Lampiran Dokumentasi*

1. Wawancara dengan Ibu Siti Habibah, seorang Guru Honorer di Kecamatan Pandan Pada Tanggal 13 Oktober 2022, Pukul 20.00 WIB.



2. Wawancara dengan saudari Nurul Utami Pasaribu, seorang wirausaha, Pada Tanggal 27 April 2022, Pukul 11.00 WIB.

3. Wawancara Dengan Saudari Aldi Pangabean Seorang Nelayan, Pada Tanggal 7 Oktober 2022, Pukul 13.30 WIB



4. Wawancara Dengan Saudari Tria Alfrida, Seorang Siswa SMA Pada Tanggal 5 Oktober 2022, Pukul 14.00 WIB.



5. Wawancara Dengan Saudara M. Zulfan Syahputra Harahap Seorang Mahasiswa Pada Tanggal 7 Oktober 2022, Pukul 15.00 WIB.



6. Wawancara Dengan Saudara Raja Eka Dharma Seorang Wiraswasta Pada Tanggal 9 Oktober 2022, Pukul 13.15 WIB.



7. Wawancara Dengan Saudara Bima Candra Seorang Wiraswasta Pada Tanggal 10 Oktober 2022, Pukul 16.23 WIB.



8. Wawancara Dengan Saudari Sri Devi Waruwu Seorang Wiraswasta Tanggal 10 Oktober 2022, Pukul 17.15 Wib.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 174 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2022  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

25 Januari 2022

Yth. Ibu:

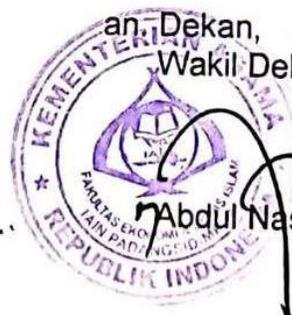
1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Sarmiana Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Suci Hardianti Pasaribu  
NIM : 1840100090  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech).

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan  


Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 2310 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/09/2022  
Hal : Mohon Izin Riset

16 September 2022

**Yth. Camat Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Suci Hardianti Pasaribu  
NIM : 1840100090  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan *Financial Technology* (Fintech)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

**KECAMATAN PANDAN**

Jln. Jend. Feisal Tanjung No. Pasar Baru KP. 22613

**SURAT REKOMENDASI / IZIN**

Nomor : 2380 / 375 / SR / CP / X / 2022

sar : 1. Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Nomor : 2310/In.14/G.1/G.4c/TL.00/09/2022, Tanggal 16 September 2022 tentang Permohonan Izin Penelitian / Riset yang ditandatangani oleh : Wakil Dekan Abdul Nasser Hasibuan yang beralamat di Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan.

**MENGIZINKAN**

ada :  
na : **SUCI HARDIANTI PASARIBU**  
n : 18400100090  
ester : IX ( Sembilan )  
gram Studi : **Perbankan Syariah**  
ultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**  
il Skripsi : **Persepsi Masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah Terhadap Penggunaan *Financial Technology* ( Fintech).**  
asi Penelitian : **Kelurahan Dan Desa di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.**  
tu : **Bulan Oktober 2022**

Demikian Surat Rekomendasi Izin ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan dengan

Ditetapkan di : Pasar Baru  
Pada Tanggal : 03 Oktober 2022



**GUSNI ARMY PASARIBU, S. IP, MM**  
**PENATA TK. I**  
**NIP. 19920810 201406 2 002**